

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI  
SISWA KELAS V SD SE-GUGUS II KEC SENTOLO KULONPROGO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:  
Yuan Arya Tigana  
12604224008

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kec. Sentolo Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Yuan Arya Tigana, NIM 12604224008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, <sup>3</sup> Agustus 2016

Pembimbing,



Ahmad Rithaudin M.Or  
NIP.19810125 200604 1 001

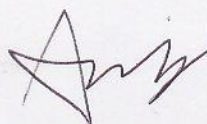
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Yang Menyatakan,



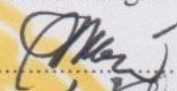



Yuan Arya Tigana  
NIM. 12604224008



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Yuan Arya Tigana, NIM 12604224008 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		8/9 2016
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		8/9 2016
F. Suharjana, M.Pd	Penguji I		31/8 - 16
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji II		1/9 - 16

Yogyakarta, 16 September 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 0018

## **MOTTO**

1. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S. Al-Insyirah: 6-7)
2. Bila kamu tak tahan penatnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan. (Imam Syafii)
3. Kegagalan juga menyenangkan, percayalah bahwa cobaan itu berguna untuk merevisi diri sendiri. (Yuan Tigana)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya yang sederhana ini, dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna istimewa bagi penulis, antara lain:

1. Bapak Daru Subandi dan Ibu Tri Astuti kedua orang tua saya yang selalu mendoakan yang terbaik bagi anak-anaknya, memberikan dukungan serta kasih sayang yang tak terhingga.
2. Kakakku Andara Adib Putra, yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Alm. Bapak Hadi Marwoto dan Alm. Bapak Ngajo, yang telah memberikan doa dan semangatnya.

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI  
SISWA KELAS V SD SE-GUGUS II KEC SENTOLO KULONPROGO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
Yuan Arya Tigana  
12604224008

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya peran dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran senam lantai dan sarana prasarana senam lantai terbatas jumlahnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang tergabung dalam Gugus II, Sentolo, Kulonprogo yang berjumlah 101 orang dan tersebar di 5 Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan instrumennya menggunakan angket. Adapun teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran senam lantai siswa terdiri dari 5 faktor yaitu: siswa, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Dari kelima faktor tersebut, faktor metode merupakan faktor pendukung yang paling tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 328 (21,15%), urutan kedua adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 322,86 (20,83%). Urutan ketiga adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 317,30 (20,46%). Urutan keempat adalah faktor lingkungan dengan nilai rata-rata 293,60 (18,93%), dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai yaitu 288,89 (18,83%).

Kata kunci: *Faktor, Pendukung, Pembelajaran, Senam Lantai, Siswa*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kec Sentolo Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016” dapat terselesaikan. Selama dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi tentu tidak lepas dari bantuan pihak-pihak langsung maupun tidak langsung. Untuk itu disampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh S1 di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo K, M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi.
5. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, dan motivasi selama studi.
6. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Kepala Sekolah SD Se-Gugus II UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo yang telah memberikan ijin penelitian serta waktu dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi yang telah membantu sebagai subyek penelitian.
9. Teman-teman PGSD Penjas angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi, semangat dan dorongan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	7
A. Diskripsi Teori .....	7
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....	7
2. Faktor Pendukung Pembelajaran .....	8
3. Hakikat Senam .....	18
4. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	35
A. Desain Penelitian .....	35
B. Defenisi Operasional Variabel .....	35

C. Populasi Penelitian .....	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
D. Saran-saran .....	67
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus II Sentolo .....	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ujicoba Penelitian .....	38
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket dan Skornya .....	38
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen .....	41
Tabel 5. Rumusan Rentangan Norma Kategori .....	44
Tabel 6. Data Hasil Penelitian .....	46
Tabel 7. Kategori Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Metode, Sarpras, dan Lingkungan .....	47
Tabel 8. Pengkategorian Data Faktor Siswa .....	50
Tabel 9. Pengkategorian Data Faktor Guru .....	52
Tabel 10. Pengkategorian Data Faktor Metode .....	54
Tabel 11. Pengkategorian Data Faktor Sarpras .....	56
Tabel 12. Pengkategorian Data Faktor Lingkungan .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Gerakan Guling Depan yang Benar .....	24
Gambar 2. Gambar Gerakan Guling Belakang yang Benar .....	25
Gambar 3. Gambar Gerakan Kayang yang Benar .....	26
Gambar 4. Gambar Gerakan Sikap Lilin yang Benar .....	26
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian .....	47
Gambar 6. Diagram Batang Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Sarpras, dan Lingkungan .....	48
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Siswa .....	50
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Guru .....	52
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Faktor Metode .....	54
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Sarpras .....	56
Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Lingkungan ..	59



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ijin Penelitian dari FIK-UNY .....	71
Lampiran 2. Ijin Penelitian dari Skretariat Daerah Provinsi DIY .....	72
Lampiran 3. Ijin Penelitian dari BPMPT Kulonprogo .....	73
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli .....	74
Lampiran 5. Instrumen Ujicoba Penelitian .....	75
Lampiran 6. Data Ujicoba Penelitian .....	78
Lampiran 7. Hasil Ujicoba Penelitian .....	79
Lampiran 8. Instrumen Penelitian .....	81
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian .....	84
Lampiran 10. Data Penelitian .....	90
Lampiran 11. Statistik Penelitian .....	92
Lampiran 12. Pengkategorian Data Penelitian .....	96
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	98

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia adalah pendidikan yang bersifat nasional. Seperti dijabarkan pada Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan dan sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Sisdiknas Pasal 37 Ayat 1 yang menyebutkan, kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (1). Pendidikan agama; (2). Pendidikan kewarganegaraan; (3). Bahasa; (4). Matematika; (5). Ilmu pengetahuan alam; (6). Ilmu pengetahuan sosial; (7). Seni dan budaya; (8). Pendidikan Jasmani dan Olahraga; (9). Keterampilan/kejuruan; dan (10). Muatan lokal. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu memiliki derajat yang sama dengan mata pelajaran yang lain dalam usaha mengembangkan aspek-aspek pembelajaran yaitu pengembangan aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif dalam belajar. Komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah diantaranya adalah pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan dan kurikulum.

Senam lantai merupakan salah satu dari berbagai ruang lingkup yang terdapat pada mata pelajaran PJOK. Secara umum ruang lingkup kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 di antaranya adalah: (1). Aktivitas permainan dan olahraga; (2). Aktivitas pengembangan (kebugaran jasmani); (3). Aktivitas senam (uji diri); (4). Aktivitas ritmik; (5). Aktivitas akuatik (aktivitas air); (6). Aktivitas luar sekolah (*outdoor school*); dan (7). Aktivitas budaya hidup sehat. Senam lantai sendiri bermanfaat untuk mengembangkan dan melatih rasa kepercayaan diri bagi peserta didik dan dapat melatih serta mengembangkan unsur-unsur biomotor pada manusia terutama unsur kelentukan. Senam lantai sendiri juga dapat menambah pengalaman gerak bagi peserta didik. Beberapa jenis senam lantai yang sering diajarkan pada tingkat sekolah dasar di antaranya adalah, guling depan, guling belakang, sikap lilin, meroda, dan kayang.

Pembelajaran senam lantai seharusnya didukung oleh faktor yang bisa mendukung pembelajaran tersebut. Faktor yang mendukung yaitu siswa, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Dengan didukung adanya faktor-faktor tersebut maka pelaksanaan pembelajaran senam lantai akan berjalan baik dan sukses.

Pembelajaran senam lantai yang baik hendaknya diikuti oleh siswa secara antusias dan berlangsung menyenangkan sehingga dapat berjalan dengan baik. Siswa tidak merasa terpaksa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran dengan rasa senang. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SD Gugus II Kecamatan Sentolo diketahui bahwa aktivitas senam lantai merupakan olahraga yang sulit dilakukan bagi sebagian siswa.

Sebagai gambaran adalah pembelajaran senam lantai di SD Negeri Gembongan dan SD Muhammadiyah Banjaran, berdasarkan observasi yang dilakukan, pembelajaran senam lantai masih terjadi beberapa kendala dalam proses belajar mengajar. Peran aktif siswa masih kurang, siswa cenderung tidak percaya diri dan takut melakukan aktivitas tersebut, siswa sering mengalami pusing, pandangan berkunang-kunang, dan merasakan sakit dibagian-bagian tubuh tertentu. Alasan tersebut terjadi karena gerakan senam peserta didik yang kurang sesuai dengan teknik dasar, misalnya gerakan guling depan dagu tidak menempel pada dada sehingga saat melakukan gerakan guling depan, kepala menjadi tumpuan dan posisi tangan yang salah.

Adapun permasalahan lain yang muncul yaitu, dalam proses pembelajaran senam lantai di lapangan ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan senam lantai, terutama siswa puteri dan siswa yang memiliki berat badan berlebih. Siswa demikian harus mendapat pengawasan maupun pengarahan yang lebih dari guru agar mereka dapat bergerak dengan aktif seperti siswa yang lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai alat dan fasilitas yang tersedia di SD tersebut sangat minim, hanya terdapat matras dari busa yang jumlahnya sedikit dan dirasa kurang nyaman bagi siswa. SD Gembongan sendiri memiliki dua matras yang berukuran cukup kecil yaitu 1,2 x 2 meter namun karena siswa yang menggunakan berjumlah 20 orang sehingga siswa antri untuk menggunakan. Siswa pun cenderung berebut ingin menggunakan matras yang keadaanya baik di antara dua matras tersebut. Sedangkan di SD Muhamaddiyah Banjaran sendiri hanya memiliki 1 matras dengan jumlah siswa

6 orang. Hal semacam inilah yang kadang menjadikan kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pembelajaran senam lantai.

Kualitas pembelajaran senam lantai selalu di upayakan pihak sekolah agar terlaksana dengan sebaik-baiknya. Guru khususnya sudah berupaya sebaik-baiknya, namun tentu masih ada hal-hal yang perlu dibenahi demi kelancaran dan terlaksananya pembelajaran senam lantai dengan baik. Berbekal dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Kelas V SD Se-Gugus II Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah :

1. Peran dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran senam lantai masih kurang.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran senam lantai terbatas jumlahnya.
3. Pengujian kebenaran melalui kegiatan penelitian belum dilakukan dalam hal mengukur faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Sentolo, Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan kemampuan, waktu, tenaga, dan dana yang ada pada peneliti, maka dalam penelitian ini penulis hanya dibatasi pada masalah tingkat “Faktor-Faktor Pendukung



Pembelajaran Senam Lantai di SD Se-Gugus II Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus II Sentolo, Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016 ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus II Sentolo, Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian dapat memberikan informasi bagi guru ataupun calon guru pendidikan jasmani sekolah dasar tempat dilaksanakannya penelitian ini agar kedepannya diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya senam lantai dapat berjalan dengan lancar.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Dapat digunakan sebagai masukan yang berharga dan dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya senam lantai.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai masukan yang berharga untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan dalam proses pembelajaran senam lantai sehingga diharapkan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi siapa saja yang berkompeten dalam kegiatan olahraga khususnya senam lantai dan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan metode pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran menurut Hasan Basri (2015:21), adalah “seluruh mekanisme dan proses belajar yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar”. Di samping itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai pengambilan manfaat dari semua objek belajar yang berguna untuk meningkatkan sikap dan mental kehidupan manusia secara intelektual, emosional, dan spiritual. Sedangkan menurut Gagne dalam Khanifatul (2013: 14), “pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa secara yang bersifat internal”.

Menurut Achmad Paturusi (2012: 4), “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Agus Mahendra dalam Achmad Paturusi (2012: 4), “pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu proses belajar mengajar yang dirancang, disusun sedemikian rupa melalui aktifitas jasmani guna

mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang dimaksud adalah pengetahuan, kecakapan, ketangkasan, dan keterampilan gerak.

## **2. Faktor Pendukung Pembelajaran**

“Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu” (Dendy Sugono, dkk. 2008: 387). Sedangkan kata pendukung adalah “penyokong, pembantu, penyumbang, atau dapat diartikan” juga orang yang mendukung “menurut Meyti Takdir Qodratullah (2011: 104). Menurut Dendy Sugono, dkk. (2008: 346) “dukung, mendukung mempunyai arti menyokong, membantu, atau menunjang”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung merupakan keadaan atau kondisi yang membantu terjadinya sesuatu.

Pembelajaran sendiri tidak lepas dari proses belajar dan mengajar. Karakteristik antara satu siswa dengan siswa lain pun berbeda dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Menurut Slameto (2013: 54), belajar dapat dipengaruhi dua hal yaitu:

### **a. Faktor intern**

Faktor intern adalah faktor yang ada pada individu. Adapun faktor-faktor yang ada dalam individu, meliputi:

#### **1) Faktor Jasmani**

##### **a) Faktor Kesehatan**

Sehat identik dengan kondisi tubuh atau badan dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit.

b) Cacat Tubuh

Suatu keadaan yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misalnya: buta, tuli, patah kaki, dsb.

2) Faktor Psikologi

Ada 7 faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar yaitu: intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

a) Kelelahan Jasmaniah

Kelelahan jasmaniah dapat terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan diri.

b) Kelelahan Rohani (Psikis)

Kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu akan hilang begitu saja.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, diantaranya:

1) Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, maupun keadaan ekonomi keluarga.



## 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin.

## 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dan masyarakat, teman bergaul, dan juga bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004:1), “pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian”. Berikut akan diuraikan faktor-faktor apa saja yang ada dalam pembelajaran senam lantai di SD Se-Gugus II, Sentolo.

## 1) Siswa

Menurut Hamka A. Aziz (2012:73), “siswa atau murid adalah orang yang sedang belajar ataupun menuntut ilmu dalam bimbingan seorang atau beberapa guru. Sebagai orang yang sedang belajar murid berhak mendapat pelajaran, pendidikan, juga bimbingan serta pembinaan dari gurunya”. Siswa kelas V pada umumnya berada pada rentang usia antara 10-12 tahun. Menurut Seiffert dan Haffburg yang dikutip oleh Cerika Rismayanthi (2011:11), “anak usia 6-12 tahun memiliki tiga jenis perkembangan yaitu: perkembangan fisik, perkembangan psikososial, dan perkembangan kognitif”. Perkembangan fisik mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang, perkembangan psikososial berkaitan dengan perkembangan dan perubahan

emosi individu, sedangkan perkembangan kognitif yaitu mencakup perubahan-perubahan dalam pola pikir anak.

Dalam proses pembelajaran tanpa adanya siswa maka pembelajaran tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan sukses ataupun pembelajaran tersebut gagal. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pendidikan jasmani akan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap pendidikan jasmani maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

## 2) Guru

Menurut Hamka A. Aziz (2012:20) guru adalah “profesi dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebajikan ke dalam jiwa manusia. Membentuk karakter dan kepribadian manusia”. Menurut UU Sisdiknas (pasal 39 ayat 2 dan 3. No. 29/2003) bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Pendidik yang mengajar pada satuan dasar dan menengah disebut guru dan pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan tinggi disebut dosen. Di jelaskan oleh Agus S. Suryobroto dalam Agus Susanto (2012:13) guru adalah “orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik, dan

psikomotorik”. Salah satu tugas pokok guru adalah mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka keberhasilan pendidikan siswa secara formal adalah tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

Menurut Agus S. Suryobroto dalam Agus Susanto (2012:13), “secara khusus tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain: sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing”. Guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran intrakurikuler, guru pendidikan jasmani juga berwenang mengajar atau melatih pada jam ekstrakurikuler khususnya yang berhubungan dengan olahraga. Tanggung jawab terpenting bagi seorang guru adalah mengajar dan menuntut siswa-siswanya melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.

Menurut Oemar Hamalik (2001:127), guru akan melaksanakan banyak hal agar pengajarannya berhasil, antara lain:

- a) Mempelajari setiap muridnya di kelasnya.
- b) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan-bahan belajar yang akan dan/atau telah diberikan.
- c) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan.
- d) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid.
- e) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi.
- f) Membantu murid-murid memecahkan berbagai masalah.
- g) Mengatur dan menilai hasil belajar murid.
- h) Membuat catatan-catatan yang berguna dan menyusun laporan pendidikan.
- i) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid secara kontinu dan penuh saling pengertian.

- j) Berusaha sedapat-dapatnya mencari data melalui serangkaian penelitian terhadap masalah-masalah pendidikan.
- k) Mengadakan hubungan dengan masyarakat secara aktif dan kreatif guna kepentingan pendidikan para siswanya.

Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan-tujuan yang hendak dicapai guru penjasorkes sangat luas. Selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, penguasaan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan hidup sehat. Pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan aspek psikologis pada siswa di antaranya aspek afektif, kognitif, psikomotorik dan fisik. Tercapainya sasaran pembelajaran jasmani merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar bagi seorang guru pendidikan jasmani. Adapun hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran diantaranya seperti kurang harmonisnya hubungan antar guru, kinerja guru yang kurang maksimal, dan tidak adanya modifikasi dalam pembelajaran. Sehingga minat dan motivasi siswa berkurang untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai.

### 3) Metode

Wina Sanjaya (2011: 126) menyatakan bahwa metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara maksimal”. Strategi pembelajaran bisa memuat beberapa metode. Sudjana (2005: 76) menyatakan bahwa “metode mengajar merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran secara teratur, tidak ada bagian yang bertentangan, dan hal tersebut berdasarkan pada pendekatan tertentu”.

Sugihartono dkk. (2012: 81) mengatakan bahwa metode mengajar merupakan “suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal”. Metode mengajar merupakan sebuah cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Ada banyak metode metode mengajar dalam pendidikan jasmani salah satunya yaitu spektrum gaya mengajar yang ditemukan oleh muska moston. Muska moston dan Sara Asworth (2008: 1-18) menyebutkan bahwa gaya mengajar dikategorikan menjadi 2, yaitu:

#### Gaya Mengajar Langsung

- a) Gaya Komando
- b) Gaya Latihan
- c) Gaya Resiprokal
- d) Gaya Uji Diri
- e) Gaya Inklusi

#### Gaya Mengajar Tidak Langsung

- a) Gaya Penemuan Terbimbing
- b) Gaya Penemuan Sejenis
- c) Gaya Penemuan Divergen
- d) Gaya Program yang Didesain Peserta Didik Secara Individu
- e) Gaya Inisiasi Peserta Didik
- f) Gaya Mengajar Diri

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menunjang tercapainya tujuan

pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan guru maka pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

#### 4) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BNSP 2006:3). Menurut Slameto (2013: 65), kurikulum di artikan sebagai “sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu”. Kurikulum yang digunakan di SD N Gembongan dan Bajaran adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI (Standar Isi) dan SKL (Standar Kelulusan) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005 (BSNP, 2006:3)

Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada pada kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor

antara lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana, dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut terpenuhi maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

#### 5) Sarana dan Prasarana

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar salah satunya adalah sarana atau alat, prasarana atau perkakas, dan fasilitas.

##### a) Alat

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), “sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa”.

##### b) Perkakas

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana atau perkakas adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah tetapi berat”.

##### c) Fasilitas

Fasilitas adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi tidak bisa dipindahkan. Misalnya GOR, stadion, dan kolam renang”.

Menurut Situmorang yang dikutip oleh Wiwin Maryanti (2004: 21), “apabila siswa melakukan kegiatan belajar tanpa didukung adanya fasilitas pendidikan yang lengkap, maka hal ini dapat menghilangkan gairah praktik pada siswa”. Maka Sebaliknya, jika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap maka hal ini akan

memberikan gairah kepada siswa. Lebih lanjut Situmorang mengatakan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas lengkap akan menghasilkan yang berpengetahuan banyak.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana sendiri bertujuan untuk membantu dan mempermudah suatu proses dalam pembelajaran sehingga perlu menjadi perhatian bagi guru pendidikan jasmani dan pihak sekolah lainnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai secara kualitatif, kuantitatif dan relevan dengan kebutuhan, dan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan jika ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya tidak layak maka akan menghambat dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan ini guru pendidikan jasmani hendaknya harus kreatif dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada keterbatasan sarana prasarana dapat teratasi.

#### 6) Lingkungan

Suatu pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana siswa tersebut berada, baik dari lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan tersebut dapat berupa relasi dari siswa terhadap orang-orang disekitarnya maupun dari keadaan lingkungan itu sendiri. Menurut Slameto (2013: 66), “siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau



sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompoknya”. Akibatnya semakin parah masalahnya akan mengganggu belajarnya.

### **3. Hakikat Senam**

#### **a. Pengertian Senam**

Senam yang dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai salah satu cabang olahraga, merupakan terjemahan langsung dari bahasa Inggris yaitu *Gymnastics* atau Belanda *Gymnastiek*. *Gymnastics* sendiri dalam bahasa aslinya merupakan serapan kata dari bahasa Yunani, *Gymnos*, yang artinya telanjang. Menurut Hidayat dalam Agus Mahendra (2000: 8), “kata *Gymnastiek* tersebut dipakai untuk menunjukkan kegiatan-kegiatan fisik yang memerlukan keleluasaan gerak sehingga perlu dilakukan dengan telanjang atau setengah telanjang”. Hal ini bisa terjadi karena teknologi pembuat bahan pakaian belum semaju sekarang, sehingga belum memungkinkan membuat pakaian yang bersifat lentur mengikuti gerak pemakainya.

Hidayat dalam Agus Mahendra (2000: 8), “pada saat itu *gymnos* atau *gymnastics* mengandung arti yang sedemikian luas, tidak terbatas pada pengertian yang dikandung oleh kata itu seperti yang dikenal dewasa ini”. Kata tersebut menunjuk pada kegiatan-kegiatan olahraga seperti gulat, atletik, serta bertinju. Sejalan dengan berkembangnya jaman, kemudian arti yang dikandung kata *gymnastics* semakin menyempit dan disesuaikan dengan kebutuhannya.

Menurut Peter H. Werner dalam Agus Mahendra (2000: 9), mengatakan: “*Gymnastics may be globally defined as any physical exercises on the floor or apparatus that is designed to promote endurance, strength,*

*flexibility, agility, coordination, and body control*”. Dalam pengertian bebas, maka definisi tersebut berbunyi: senam dapat diartikan sebagai suatu bentuk latihan tubuh pada lantai pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta control tubuh. Jadi fokusnya adalah tubuh, bukan alat-alatnya, bukan pola-pola geraknya, karena gerak apapun yang digunakan, tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas fisik serta kemampuan pengontrolnya.

Menurut Imam Hidayat dalam Agus Mahendra (2000: 9-11), adapun unsur-unsur senam sebagai berikut:

- 1) Kalestenik  
Yaitu kegiatan atau latihan fisik untuk memelihara atau menjaga kesegaran jasmani (senam pagi, senam kesegaran jasmani), meningkatkan kelentukan dan keluwesan (senam wanita, misalnya), serta memelihara teknik dasar dan keterampilan (misalnya untuk petinju atau pemain sepak bola).
- 2) Tumbling  
Yaitu gerakan yang cepat dan eksplosif dan merupakan gerak yang pada umumnya dirangkaikan pada satu garis lurus. Adapun cirinya adalah: adanya unsur melompat, melayang bebas di udara dan dilakukan dengan cepat.
- 3) Akrobatik  
Yaitu ketrampilan yang pada umumnya menonjolkan *fleksibilitas* gerak dan *balancing* (keseimbangan) dengan gerakan yang agak lambat.

Menurut FIGC (*Federation International de Gymnastis*) yang diartikan menjadi Federasi Senam Internasional, dalam buku Agus Mahendra (2001: 5) senam dibagi menjadi 6 kelompok yaitu:

- 1) Senam artistic (*artistics gymnastics*)

Senam artistic diartikan sebagai senam yang menggabungkan aspek tumbling dan akrobatik untuk mendapatkan efek-efek artistic dari gerakan-gerakan yang dilakukan pada alat-alat sebagai berikut:

Artistik putera:

- a) Lantai
- b) Kuda Pelana
- c) Gelang-gelang
- d) Kuda Lompat
- e) Palang Sejajar
- f) Palang Tunggal

Artistik Puteri

- a) Kuda Lompat
- b) Palang Bertingkat
- c) Balok Keseimbangan
- d) Lantai

## 2) Senam Ritmik Sportif

Senam ritmik sportif adalah senam yang dikembangkan dari senam irama sehingga dapat dipertandingkan. Komposisi gerak-gerak tubuh dan alat yang artistik, menjadi ciri dari senam ritmik sportif ini. Adapun alat-alat yang digunakan adalah:

- a) Bola
- b) Pita
- c) Tali
- d) Simpai
- e) Gada

## 3) Senam Akrobatik

Senam akrobatik adalah senam yang mengandalkan akrobatik dan tumbling, sehingga latihannya banyak mengandung salto dan putaran yang harus mendarat di tempat-tempat yang sulit. Misalnya mendarat di atas tangan pasangan atau di bahunya.

## 4) Senam Aerobik Sport

Senam aerobik sport merupakan pengembangan dari senam aerobik yang berupa tarian atau kalestenik tertentu digabung dengan gerakan-gerakan akrobatik yang sulit.

#### 5) Senam Trampolin

Senam trampoline merupakan pengembangan dari suatu bentuk latihan yang dilakukan di atas trampolin. Trampoline adalah sejenis alat pantul yang terbuat dari rajutan kain yang dipasang pada kerangka besi yang berbentuk segi empat, sehingga memiliki daya pantul yang sangat besar. Pada mulanya penggunaan trampolin ini hanya untuk membantu penguasaan akrobatik pada senam artistik atau untuk para peloncat indah. Namun karena latihannya memang menarik, akhirnya dikembangkan menjadi suatu latihan yang dipertandingkan.

#### 6) Senam Umum

Senam umum adalah segala jenis senam di luar kelima jenis senam di atas. Dengan demikian senam-senam seperti senam aerobik, senam pagi, senam SKJ, senam wanita, termasuk kedalam senam umum.

#### b. Senam Lantai

Senam lantai adalah sebagian senam yang dikelompokkan dalam senam artistik. Menurut P. Pangabean, dkk. (1978: 11) “senam lantai adalah satu rumpun dari senam. Sesuai dengan istilah lantai maka gerakan-gerakan/bentuk latihannya dilakukan di lantai”. Sedangkan Menurut Muhajir (2007: 69), “senam lantai merupakan salah satu bagian dari senam artistik. Dikatakan senam lantai karena seluruh keterampilan gerakan dilakukan pada lantai yang beralas matras sebagai alat yang digunakan”. Senam lantai sendiri adalah salah satu cabang olahraga yang mengandalkan aktivitas seluruh anggota badan. Senam lantai mengacu pada gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap anggota tubuh dari kemampuan

komponen motorik/gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kelincahan, dan ketepatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam lantai merupakan aktivitas fisik yang dilakukan di atas lantai dengan alas berupa matras yang bertujuan untuk menjaga dan mengembangkan komponen-komponen biomotor.

c. Senam Lantai di Sekolah Dasar

Aktivitas senam merupakan salah satu dari tujuh ruang lingkup mata pelajaran PJOK yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang dipelajari baik di kelas kecil (I, II, III) maupun kelas besar (IV, V, VI). Aktivitas senam di kelas kecil diawali dengan materi senam lantai yang tertulis dalam silabus mata pelajaran PJOK Kelas I dengan Standar Kompetensi (SK) “Mempraktikan senam lantai sederhana tanpa alat dan nilai yang terkandung didalamnya” dan Kompetensi Dasar (KD) “Mempraktikan gerak keseimbangan statis tanpa alat serta nilai percaya diri dan disiplin”, sedangkan di kelas besar juga diawali materi senam lantai yang tertulis dalam silabus PJOK kelas IV dengan Standar Kompetensi (SK) “mempraktikan berbagai bentuk senam lantai yang lebih kompleks dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”, dan Kompetensi Dasar (KD) “mempraktikan gerak kombinasi senam lantai tanpa alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin, dan nilai keberanian.

Materi pembelajaran senam lantai di Sekolah Dasar pada pelaksanaannya berbeda dengan pembelajaran senam lantai di Sekolah Menengah. Materi pembelajaran senam lantai di Sekolah Dasar hanya sebatas

gerakan-gerakan yang sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik anak Sekolah Dasar yang masih berada pada masa pertumbuhan baik secara fisik maupun mental. Adapun gerakan senam lantai di Sekolah Dasar terutama kelas V diantaranya, yaitu:

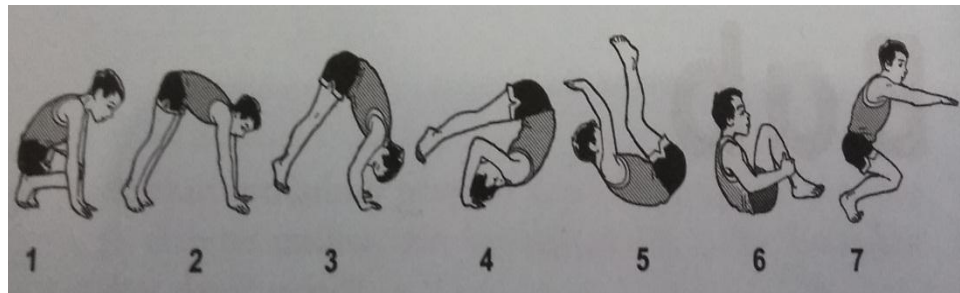
1) Guling Depan (*Forward Roll*)

Menurut Muhajir (2007: 69), guling depan adalah “berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengukuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang)”. Latihan guling depan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: guling ke depan dengan sikap awalan jongkok dan guling ke depan dengan awalan berdiri. Cara melakukan guling depan sendiri mula-mula sikap jongkok, kedua kaki rapat, letakan lutut ke dada, kedua tangan menumpu di depan ujung kaki kira-kira 30 cm. Langkah kedua bengkakan kedua tangan, letakan pundak pada matras dengan menundukan kepala, dagu sampai dada. Lanjutkan dengan melakukan gerakan berguling ke depan, ketika panggul menyentuh matras, pegang tulang kering dengan kedua tangan menuju posisi jongkok.

Adapun kesalahan-kesalahan dalam melakukan gerakan guling depan menurut Muhajir (2007: 70),

Kedua tangan yang bertumpu tidak tepat (dibuka terlalu lebar atau terlalu sempit, terlalu jauh atau terlalu dekat dengan ujung kaki), tumpuan salah satu atau kedua tangan kurang kuat sehingga keseimbangan badan kurang sempurna dan akibatnya badan jatuh kesamping, bahu tidak diletakan pada matras saat tangan dibengkokkan, dan saat berguling kedepan kedua tangan tidak ikut menolak.

Untuk memperjelas gerakan guling depan yang benar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Gerakan Guling Depan yang Benar.  
Sumber Muhajir (2007: 70)

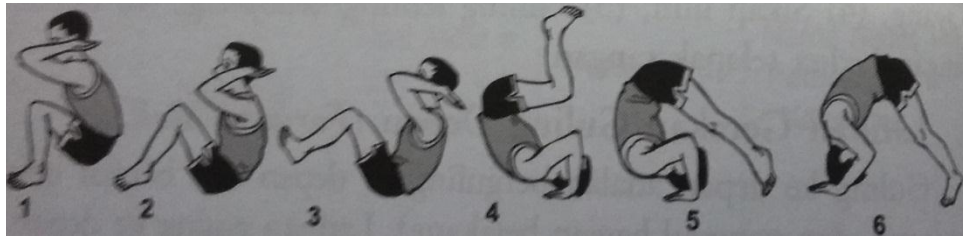
## 2) Guling Belakang (*Back Roll*)

Menurut Muhajir (2007: 70), “guling kebelakang adalah menggulingkan badan kebelakang, dengan posisi badan tetap harus membulat, yaitu kaki dilipat, lutut tetap melekat di dada, kepala ditundukan sampai dagu melekat di dada”. Cara melakukan guling belakang mengambil sikap permulaan dalam posisi jongkok, kedua tangan di depan dan kaki sedikit rapat. Langkah kedua adalah kepala ditundukan kemudian kaki menolak kebelakang. Pada saat panggul mengenai matras, kedua tangan segera dilipat kesamping telinga dan telapak tangan menghadap kebagian atas untuk siap menolak. Langkah selanjutnya kaki segera diayunkan ke belakang melewati kepala, dengan dibantu kedua tangan menolak kuat dan kedua kaki dilipat sampai ujung kaki dapat mendarat di atas matras, kesikap jongkok.

Adapun kesalahan-kesalahan yang sering terjadi ketika siswa melakukan gerakan guling belakang menurut Muhajir (2007: 71),

Penempatan tangan terlalu jauh dibelakang, sehingga sikapnya salah dan tidak membuat tolakan, keseimbangan tubuh kurang baik saat mengguling ke belakang (hal ini disebabkan sikap tubuh yang kurang membulat), salah satu telapak tangan yang menumpu kurang kuat atau bukan telapak yang digunakan untuk menumpu di atas matras, posisi mengguling kurang sempurna (hal ini disebabkan kepala menoleh kesamping), keseimbangan tidak terjaga dan oleng karena mendarat dengan lutut (seharusnya telapak kaki).

Untuk memperjelas gerakan guling belakang yang benar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gerakan Guling Belakang yang Benar.  
Sumber: Muhajir (2007: 70).

### 3) Kayang

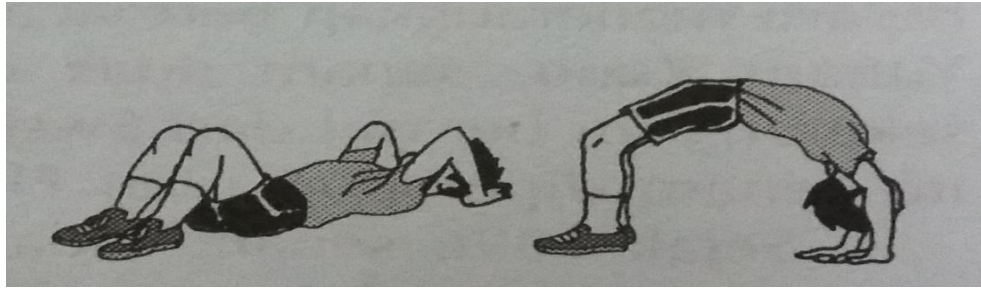
Menurut Muhajir (2007: 71), “kayang adalah suatu sikap atau bentuk badan “terlentang” yang membusur, bertumpu pada kedua tangan dan kedua kaki dengan siku-siku dan lutut lurus”. Anak-anak akan mudah melakukan kayang apabila mempunyai kelentukan otot perut, dada, dan punggung serta kekuatan lengan dan bahu untuk menopang.

Adapun kesalahan-kesalah yang sering terjadi ketika anak melakukan gerakan kayang menurut Muhajir (2007: 71),

Jarak kedua tangan dan kaki terlalu jauh, siku-siku bengkok (disebabkan kekakuan persendian siku dan bahu), badan kurang melengkung atau membusur (disebabkan kurang lentuk bagian punggung dan kekakuan pada otot perut), sikap kepala yang selalu menengadah, dan kurangnya daya keseimbangan.

Untuk memperjelas gerakan kayang yang benar dapat dilihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Gambar Gerakan Kayang yang Benar  
Sumber: Muhajir (2007: 71)

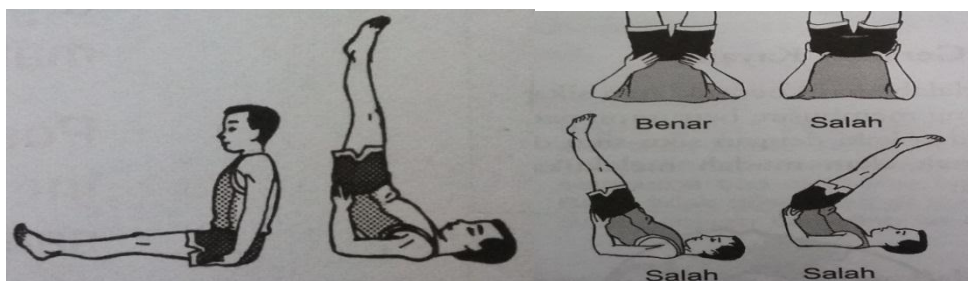
#### 4) Sikap Lilin

Menurut Muhajir (2007: 72), “sikap lilin adalah sikap yang dibuat dari sikap yang semula tidur terlentang, kemudian mengangkat kedua kaki (rapat) lurus keatas dengan kedua tangan menopang ke pinggang”.

Adapun kesalahan-kesalahan yang sering terjadi diantaranya, Menurut Muhajir (2007: 72),

Tidak semua jari menopang pinggang dan hanya menggunakan ibu jari, kedua kaki yang lurus keatas condong kebelakang sehingga berat untuk ditopang dan tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, kedua kaki yang lurus ke atas condong ke depan, membentuk sikap yang kurang sempurna sebagai sikap lilin, penempatan siku-siku tangan terlalu keluar garis lebar badan, dan kurang bertumpu pada pundak.

Untuk memperjelas gerakan sikap lilin yang benar dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Gambar Gerakan Sikap Lilin yang Benar  
Sumber: Muhajir (2007: 72)

#### **4. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar**

Masa kanak-kanak akhir sering disebut masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini di alami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Guru atau pendidik perlu memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda pada tiap tahapan kelas dan usianya. Siswa kelas V sendiri tergolong pada usia antara 10-13 tahun dan termasuk dalam kategori masa kanak-kanak akhir. Adapun karakteristik masa kanak-kanak akhir dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

##### **a. Kognitif**

Menurut Piaget dalam Rita E Izzaty, dkk. (2008: 105), “masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap operasi konkret dalam berfikir, dimana konsep yang pada awalnya samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret”. Sedangkan menurut Rita E Izzaty, dkk. (2008: 106), “pada masa operasi konkret anak dapat melakukan banyak pekerjaan pada tingkat yang lebih tinggi daripada yang dapat mereka lakukan pada masa sebelumnya”. Pemahaman tentang konsep ruangan, kausalitas, kategorisasi, konversi dan penjumlahan lebih baik.

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana kemampuan berfikir anak berkembang dan berfungsi. Kemampuan berfikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami dan memecahkan masalah. Anak sudah lebih mampu berfikir, belajar mengingat dan berkomunikasi, karena proses kognitifnya lebih logis.

b. Afektif

Karakteristik afektif siswa sendiri berkaitan dengan sikap dan nilai yang ditunjukkan oleh anak. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, apresiasi, cara penyesuaian diri, dan emosi. Hal ini tidak lepas dari perkembangan moral, perkembangan emosi, dan Perkembangan sosial anak.

Menurut Rita E Izzaty, dkk. (2008: 110), “perkembangan moral ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang berlaku di masyarakat”. Perkembangan moral terlihat dari perilaku moralnya di masyarakat yang menunjukkan kesesuaian dengan nilai norma dimasyarakat. Perilaku moral ini banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua serta orang-orang disekitarnya. Perkembangan moral ini juga tidak terlepas dari perkembangan kognitif dan emosi anak.

Dari sisi perkembangan emosi, emosi memainkan peran yang penting dalam kehidupan anak. Emosi yang nyata misalnya: takut, marah, cemburu, irihati sering disebut sebagai emosi yang tidak menyenangkan atau *unpleasant emotion* merugikan perkembangan anak. Sebaliknya emosi yang menyenangkan atau *pleasant emotion* seperti: kasih sayang, kebahagiaan, rasa ingin tahu, suka cita, tidak saja membantu perkembangan anak tetapi sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan bagi perkembangan anak. Pergaulan yang semakin luas dengan teman sebaya lainnya mengembangkan emosinya. Anak mulai belajar bahwa ungkapan emosi yang kurang baik tidak diterima oleh teman-temannya. Anak belajar mengendalikan ungkapan-ungkapan emosi yang kurang dapat diterima seperti: marah, menyakiti perasaan teman,

menakut-nakuti dan sebagainya. Hurlock dalam Rita E Izzaty, dkk. (2008: 112) menyatakan bahwa “ungkapan emosi yang muncul pada masa ini masih sama dengan masa sebelumnya, seperti : amarah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih, dan kasih sayang”.

Perkembangan emosi tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan sosial, yang sering disebut sebagai perkembangan tingkah laku sosial. Sejak lahir anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana ia berada secara terus menerus. Orang di sekitarnya yang banyak mempengaruhi perilaku sosialnya. Dunia sosio-emosional anak menjadi semakin kompleks dan berbeda pada masa ini. Interaksi dengan keluarga dan teman sebaya memiliki peran yang penting. Sekolah dan hubungan dengan guru menjadi hal yang penting. Pemahaman tentang diri dan perubahan dalam perkembangan gender dan moral menandai perkembangan anak selama masa kanak-kanak akhir.

c. Psikomotor

Pada masa kanak-kanak akhir, kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta melatih koordinasi untuk menyempurnakan berbagai ketrampilan. Kebutuhan untuk selalu bergerak perlu bagi anak karena energi yang tertumpuk pada anak perlu penyaluran. Menurut Rita E izzaty, dkk. (2008: 114) “pada masa kanak-kanak akhir ketrampilan gerak mengalami kemajuan pesat, semakin lancar dan lebih terkoordinasi dibanding dengan masa sebelumnya”. Berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda, dll, adalah kegiatan fisik yang dan ketrampilan gerak yang banyak dilakukan oleh anak. Untuk kegiatan yang melibatkan kerja otot besar anak laki-laki lebih unggul daripada anak

perempuan. Selain itu kegiatan jasmani diperlukan untuk lebih menyempurnakan berbagai keterampilan menuju keseimbangan tubuh yang lebih baik. Pada prinsipnya aktif dalam bergerak sangat penting bagi anak.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian terdahulu yang relevan adalah “Faktor yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kabupaten Bantul” oleh Agus Susanto tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul. Adapun faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari empat faktor yaitu guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang berjumlah 36 yang aktif mengajar di SMA Negeri di Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan instrumennya menggunakan angket. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul terdiri dari empat faktor, yaitu siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Dari keempat faktor tersebut, faktor kurikulum merupakan faktor pendukung yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 122,33 dan memiliki persentase sebesar 26,28% dari keempat faktor

tersebut. Urutan kedua adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 118,73 dan memiliki persentase sebesar 25,51% dari keempat faktor tersebut. Urutan ketiga adalah faktor sarana prasarana dengan nilai rata-rata sebesar 115,60 dan memiliki persentase sebesar 24,84% dari keempat faktor tersebut. Dan urutan terakhir adalah faktor siswa dengan nilai rata-rata sebesar 108,80 dengan persentase sebesar 23,37% dari keempat faktor tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor kurikulum merupakan faktor yang paling mendukung pembelajaran karena kurikulum merupakan ceta biru atau pedoman setiap guru untuk melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

2. Penelitian yang lain adalah identifikasi faktor pendukung siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Srunen Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman oleh Suwotono tahun 2015. Permasalahan penelitian adalah SD Negeri Srunen Kecamatan Cankringan Kabupaten Sleman masih kurang akan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran Penjasorkes. Tujuan penelitian adalah melakukan proses identifikasi dalam hal untuk mengetahui faktor pendukung siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Srunen Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas atas SD Negeri Srunen Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman sebanyak 78 siswa. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup sebanyak 35 butir pernyataan. Uji instrumen dengan validitas konstruk. Ujicoba instrumen: keseluruhan 35 butir pernyataan Valid valid semua dan pembuktian reliabilitas telah memenuhi

syarat, karena hasil pengujian koefisien reliabilitas di atas koefisien reliabilitas minimal, yaitu ( $0,69 > 0,6$ ). Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Identifikasi faktor pendukung siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Srunen Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 10 siswa atau sebesar 12,82%; kategori “tinggi” sebanyak 16 siswa atau sebesar 20,51%; kategori “sedang” sebanyak 28 siswa atau sebesar 35,90%; kategori “rendah” sebanyak 18 siswa atau sebesar 23,07%; kategori “sangat rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 7,70%. 2) faktor *intern* (jasmani dan psikologi) paling mendukung siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Srunen Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dengan persentase 53,70%. Selanjutnya faktor *ekstern* (sekolah, guru, dan kurikulum pembelajaran) juga turut mendukung siswa atas dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Srunen Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dengan persentase sebesar 46,30%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Senam lantai merupakan suatu aktivitas fisik yang dilakukan di atas lantai. Dalam melakukan kegiatan senam lantai sendiri menggunakan sarana berupa matras yang berguna sebagai media yang membantu dalam memperlancar kegiatan senam lantai. Dengan penggunaan matras sebagai alas, diharapkan dapat meminimalisir cedera yang dimungkinkan terjadi ketika melakukan aktivitas senam lantai.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran senam lantai. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung diantaranya adalah faktor dari siswa, guru, sarana prasarana, dan lingkungan, jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran senam lantai. Sebaliknya jika faktor tersebut berjalan dengan baik maka akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama senam lantai.

Faktor yang mempengaruhi suatu pembelajaran pendidikan jasmani antara lain:

1. Faktor yang berasal dari siswa: Kondisi siswa, bakat, motivasi, serta perilaku siswa.
2. Faktor yang berasal dari guru: Sikap guru, penguasaan materi, penggunaan media, metode mengajar, kreativitas guru.
3. Faktor yang berasal dari sarana Prasarana: Kondisi alat, kelengkapan alat, keadaan lokasi pembelajaran.
4. Faktor karakteristik siswa: Kognitif, afektif, psikomotor
5. Faktor yang berasal dari lingkungan: Lingkungan di sekolah, lingkungan di luar sekolah.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai yaitu berasal dari siswa, guru, sarana prasarana, dan lingkungan. Semua faktor



tersebut sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran pendidikan jasmani terutama senam lantai.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo, Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian Deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Nyoman Dantes, 2012: 51). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Tujuan utama dari metode ini adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

##### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2010: 38), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sikap atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel penelitian ini adalah faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran senam lantai siswa. Secara operasional variabel ini didefinisikan sebagai faktor yang membantu tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran senam lantai yang digolongkan ke dalam empat faktor yaitu dari faktor guru, siswa, sarana prasarana, dan lingkungan. Untuk mengungkap atau mengetahui keempat faktor tersebut digunakan angket yang

bersifat tertutup dimana pernyataan yang dituliskan telah dengan pemberian skor tertentu.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan merupakan seluruh siswa kelas V SD Se-Gugus II, Sentolo, Kulonprogo yang berjumlah 102 orang yang tersebar di 5 Sekolah Dasar. Berikut adalah data siswa kelas V SD Se-Gugus II, Sentolo.

Tabel 1. Data Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus II Sentolo

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri Gembongan	20
2.	SD Negeri 1 Sentolo	23
3.	SD Negeri Lebeng	29
4.	SD Negeri Salamrejo	24
5.	SD Muh Banjaran	6
Jumlah		102

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Zainal Mustafa (2009: 99) “angket atau kuesioner adalah seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuesioner”.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), “ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah

mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan”. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur konstruk. Dalam penelitian ini adalah mengenai faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V di SD Se-Gugus II, Sentolo, Kulonprogo.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkonstrak mengenai pendukung pembelajaran senam lantai kelas V di SD Se-Gugus II, Sentolo, Kulonprogo yaitu faktor yang berasal dari siswa (bakat dan motivasi yang dimiliki siswa, kondisi kesehatan siswa, sikap siswa), guru (penguasaan materi, penggunaan media, sikap guru, kreativitas guru), metode (cara mengajar guru), sarana dan prasarana (kelengkapan alat, kondisi alat fasilitas, dan lokasi pembelajaran), serta lingkungan (lingkungan di sekolah serta lingkungan di luar sekolah).

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Pada dasarnya pernyataan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor dan indikator, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi angket mengenai faktor-faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran senam lantai.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kec Sentolo Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016	Siswa	a. Bakat Siswa	1,2,3
		b. Motivasi Siswa	4,5,6
		c. Kondisi Kesehatan	<u>7</u> , <u>8</u> , <u>9</u>
		d. Sikap/ Perilaku siswa	10, <u>11</u> ,12
	Guru	a. Penguasaan Materi	13,14,15
		b. Penggunaan Media	16,17, <u>18</u>
		c. Sikap Guru	19,20,21
		d. Kreativitas Guru	22,23,24
	Metode	a. Cara Mengajar	<u>25</u> , <u>26</u> , <u>27</u>
	Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan dan jumlah Alat	28,29, <u>30</u>
b. Kondisi Alat dan Fasilitas		31,32,33	
c. Lokasi Pembelajaran		34,35, <u>36</u>	
Lingkungan	a. Lingkungan di Sekolah	<u>37</u> , <u>38</u> , <u>39</u>	
	b. Lingkungan di Luar Sekolah	40,41,42	
Jumlah			42

Keterangan: Skor Positif : 1, 2, 3, 4, 6,10,12, 13, 14, 16,15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29,31, 32, 33, 34, 35, 37, 28,29, 40,41, 42  
 Skor Negatif : 7, 8, 9,11, 15, 18, 25, 26, 30 36, 37, 39,

Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk skala Likert yang dimodifikasi.

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket dan Skornya.

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden. Sedangkan urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V Se-Gugus II, Sentolo di UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Sentolo, adapun data yang didapatkan adalah jumlah siswa kelas V SD Se-Gugus II Sentolo yang berjumlah 102 siswa.
- b. Peneliti mencari surat izin penelitian dari Dekan di FIK-UNY, kemudian peneliti mencari surat izin penelitian di Kantor Gubernur Yogyakarta dan mendapat surat tebusan untuk diserahkan di kantor Bupati Kabupaten Kulonprogo.
- c. Peneliti datang kesekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan membuat janji dengan guru pendidikan jasmani atau yang bersangkutan.
- d. Angket disebarakan kesemua siswa kelas V baik siswa putera maupun puteri yang berjumlah 102 siswa.
- e. Semua siswa kelas V bebas untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sukarela dan tanpa paksaan. Pengisian dilakukan dengan butir pernyataan yang dibacakan oleh Peneliti dan diisi secara bersamaan setelah butir pernyataan selesai dibacakan.
- f. Angket yang sudah diisi oleh seluruh siswa dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai.

### 3. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah disusun tidak langsung digunakan untuk pengambilan data, namun instrumen tersebut harus di ujicobakan terlebih dahulu pada sampel ujicoba untuk menghasilkan instrumen yang dapat dipertanggung jawabkan. Ujicoba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas V SD N Kalisono Sentolo yang berjumlah 33 siswa/responden. Ujicoba ini dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal), sehingga instrumen tersebut dapat menjangring atau mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

### 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006; 168) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi”. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) “suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur”. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan komputer *SPSS 20* dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto 2006: 170) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Korelasi momen tangkar  
 $N$  = Cacah subjek ujicoba  
 $\Sigma X$  = Sigma atau jumlah skor butir  
 $\Sigma X^2$  = Sigma x kuadrat  
 $\Sigma Y$  = Sigma y atau skor faktor  
 $\Sigma Y^2$  = Sigma y kuadrat  
 $\Sigma XY$  = Sigma Tangkar (perkalian) x dan y

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0, maka diperoleh r tabel sebesar 0,349. Artinya jika nilai hitung korelasi lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 0,349 maka pernyataan tersebut dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan 0,349 maka pernyataan tersebut tidak valid atau gugur. Setelah data ujicoba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer *Microsoft Excel* dan *SPSS 20*. Berdasarkan hasil ujicoba, menunjukan bahwa terdapat 11 butir pernyataan yang gugur, yaitu butir nomor 1, 4, 6, 7, 10, 13, 22, 27, 28, 36, 39, namun untuk menambah variatif pernyataan angket butir nomor 4 dan 6 di perbaiki untuk kemudian dimasukan kedalam angket penelitian sehingga didapatkan 33 butir yang valid digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kec Sentolo Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016	Siswa	a. Bakat Siswa b. Motivasi Siswa c. Kondisi Kesehatan d. Sikap/ Perilaku siswa	1,2, 3,4,5 <u>6, 7</u> <u>8,9</u>
	Guru	a. Penguasaan Materi b. Penggunaan Media	10,11 12,13, <u>14</u>



Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Ujicoba

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kec Sentolo Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016	Guru	c. Sikap Guru d. Kreativitas Guru	15,16,17 18,19
	Metode Mengajar	a. Cara Mengajar	<u>20,21</u>
	Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan dan jumlah Alat	22,23
		b. Kondisi Alat dan Fasilitas	24,25,26
		c. Lokasi Pembelajaran	27,28
	Lingkungan	a. Lingkungan di Sekolah	<u>29,30</u>
b. Lingkungan di Luar Sekolah		31,32,33	
Jumlah			33

## b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto, 2006 170), syarat instrumen yang baik yaitu menuntut keajegan hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Tujuan dilakukan reliabilitas adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat dipercaya atau dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cranbach* dengan bantuan *SPSS 20*. Rumus yang dimaksudkan adalah (Suharsimi Arikunto, 2006: 187)

$$R_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir instrumen  
 $\sum Si^2$  = Jumlah varians butir  
 $St^2$  = Varians total

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa instrumen reliabel, dengan reliabilitas sebesar 0,898. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik diskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menentukan nilai-nilai statistik. sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Sumber Anas Sudijono. 2008: 43

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya  
 $N$  = Jumlah Frekuensi  
 $P$  = Persentase

Pengkategorian mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 20015/2016 disusun dengan 5 kategori yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”,

“sedang”, “rendah”, “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Rumus Rentangan Norma Kategori Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifudin Azwar (2010:43)

Keterangan:

X = Skor  
M = Mean Hitung  
SD = Standar Deviasi Hitung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 5 SD yang tergabung dalam Gugus II UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo baik SD negeri maupun swasta dengan perincian 4 SD negeri yaitu SD N 1 Sentolo, SD N Salamrejo, SD N Lebeng, SD N Gembongan dan 1 SD swasta yaitu SD Muhammadiyah Banjaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang tergabung dalam Gugus II dengan total sebanyak 102 siswa, namun dalam pelaksanaannya terdapat 1 siswa yang berhalangan hadir ke sekolah karena sakit ketika penelitian dilaksanakan sehingga subjek penelitian ini menjadi 101 siswa. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 9 Juni sampai 11 Juni 2016 yang pelaksanaannya berkisar antara pukul 07.00-09.00 WIB.

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 33 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”. Angket tersebut diisi oleh seluruh siswa kelas V di SD yang tergabung dalam Gugus II Kecamatan Sentolo. Setelah semua angket terisi kemudian dilakukan penghitungan skor dari masing-masing angket, kemudian dilakukan beberapa pengkategorian untuk mempermudah dalam pengolahan atau pemaparan

sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Berikut adalah hasil dari penelitian tentang faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

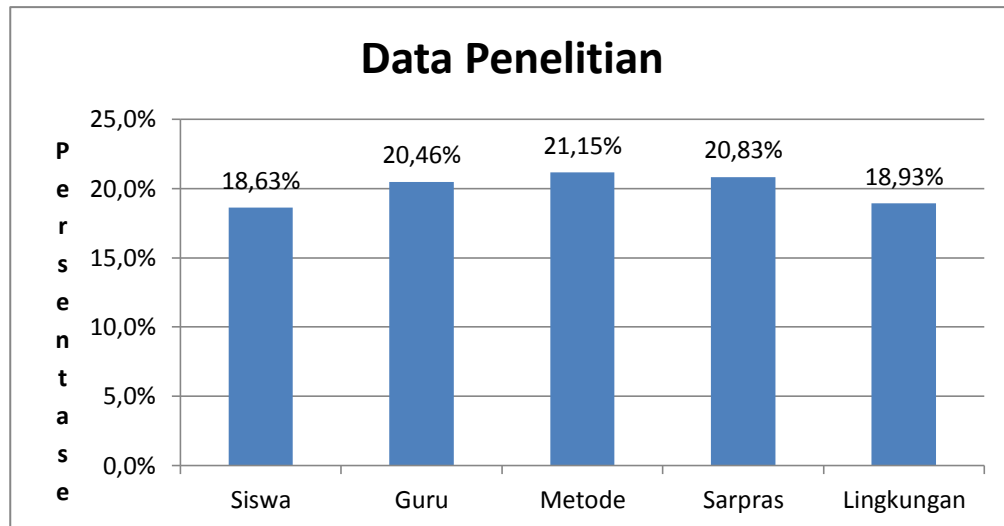
Tabel 6. Data Hasil Penelitian

No.	Faktor	Jumlah Pernyataan	Total Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai/Soal	Persentase
1.	Siswa	9	2600	288,89	18,63%
2.	Guru	10	3173	317,30	20,46%
3.	Metode	2	656	328	21,15%
4.	Sarana dan Prasarana	7	2260	322,86	20,83%
5.	Lingkungan	5	1468	293,60	18,93%
Jumlah		33	10157	1550,65	100%

Dari tabel di atas dapat diperjelas bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran senam lantai siswa terdiri dari 5 faktor yaitu: siswa, guru, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Dari kelima faktor tersebut, faktor metode merupakan faktor pendukung yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 328 (21,15%). Urutan kedua adalah faktor sarana prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 322,86 (20,83%). Urutan ketiga adalah faktor guru dengan nilai rata-rata 317,30 (20,46%), urutan keempat adalah faktor lingkungan dengan nilai rata-rata 293,60 (18,93%) dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai yaitu 288,89 (18,63%) dari kelima faktor tersebut.

Untuk memperjelas data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II

Kecamatan Sentolo Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, maka dibentuk menjadi diagram batang sebagai berikut:



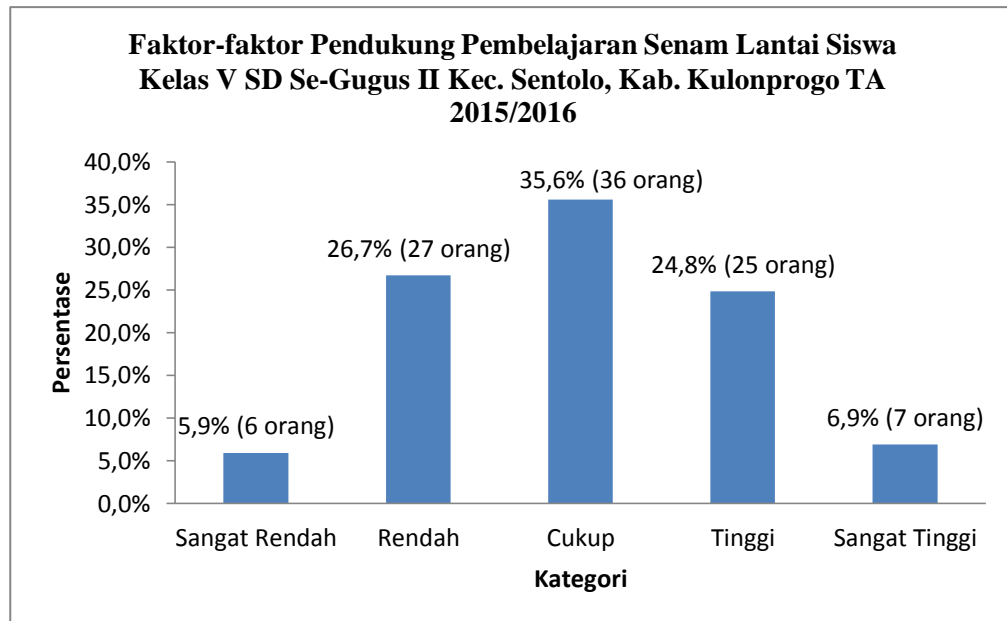
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $\sum = 10157$ ; skor minimum sebesar = 81; skor maksimum = 125; rerata (*mean*) = 100,56; dan standar deviasi = 9,745. Deskripsi hasil penelitian faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 baik dari faktor siswa, guru, metode, sarana prasarana, dan lingkungan dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Metode, Sarpras, dan Lingkungan.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$115,177 < X$	Sangat Tinggi	7	6,9%
2.	$105,432 < X \leq 115,177$	Tinggi	25	24,8%
3.	$95,687 < X \leq 105,432$	Cukup	36	35,6%
4.	$85,942 < X \leq 95,687$	Kurang	27	26,7%
5.	$X \leq 85,942$	Sangat Kurang	2	5,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Faktor Siswa, Guru, Metode, Sarana Prasarana, dan Lingkungan

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, yang dalam hal ini dibagi menjadi faktor siswa, guru, sarana prasarana, dan lingkungan, terdapat 7 siswa atau sebesar 6,9% dari subjek penelitian yang menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor pendukung yang sangat tinggi dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, 25 siswa atau sebesar 24,8% dari subjek penelitian yang menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor pendukung yang tinggi dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kec Sentolo Kabupaten Kulonprogo TA 2015/2016, 36 siswa atau sebesar 35,6% dari

subjek penelitian menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, 27 siswa atau sebesar 26,7% dari subjek penelitian menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor yang kurang mendukung dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD S-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, 6 siswa atau sebesar 5,9% dari subjek penelitian menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor yang sangat kurang mendukung dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

Selanjutnya akan dibahas satu persatu mengenai faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu faktor siswa, guru, metode, sarana prasarana, dan lingkungan. Berikut ini adalah pembahasan dari kelima faktor tersebut:

#### **1. Faktor Siswa**

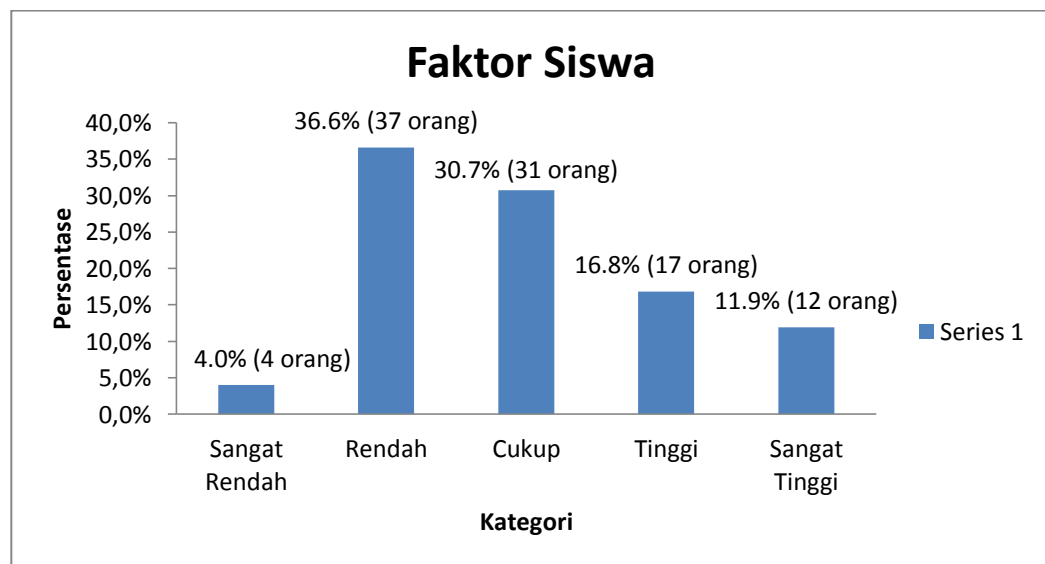
Berdasarkan data faktor siswa yang diperoleh, diketahui bahwa skor minimum sebesar 19 dan skor maksimum sebesar 35 dengan *mean* sebesar 25,74 dan standar devisiasi sebesar 3,443. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari siswa



Tabel 8. Pengkategorian Data Faktor Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$30,905 < X$	Sangat Tinggi	12	11,9%
2.	$27,462 < X \leq 30,905$	Tinggi	17	16,8%
3.	$24,019 < X \leq 27,462$	Cukup	31	30,7%
4.	$20,576 < X \leq 24,019$	Kurang	37	30,6%
5.	$X \leq 20,576$	Sangat Kurang	4	4%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 7. Diagram pengkategorian Data Faktor Siswa.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor Siswa terdapat 12 siswa atau sebesar 11,9% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor siswa mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Terdapat 17 siswa atau sebesar 16,8% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor siswa

merupakan faktor yang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 31 Siswa atau sebesar 30,7% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor siswa cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 37 siswa atau sebesar 36,6% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor siswa kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 4 siswa atau sebesar 4,0% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor siswa sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor siswa memiliki *mean* 25,74 yang berada di antara  $24,019 < X \leq 27,462$  dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor siswa dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

## **2. Faktor Guru**

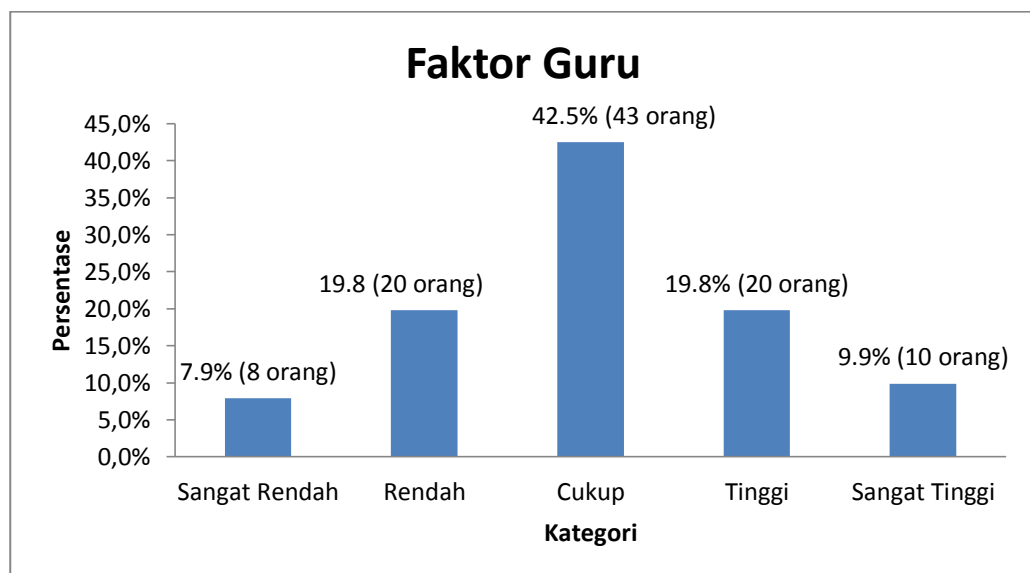
Dari data faktor guru yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 27 dan skor maksimum 29 dengan *mean* 31,42 dan standar deviasi sebesar 2,858. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II

Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor guru.

Tabel 9. Pengkategorian Data Faktor Guru

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$35,707 < X$	Sangat Tinggi	10	9,9%
2.	$32,849 < X \leq 35,707$	Tinggi	20	19,8%
3.	$29,991 < X \leq 32,849$	Cukup	43	42,5%
4.	$27,133 < X \leq 29,991$	Kurang	20	19,8%
5.	$X \leq 27,133$	Sangat Kurang	8	7,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 8. Diagram Pengkategorian Faktor Guru

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor guru terdapat 10 siswa atau sebesar 9.9% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor guru mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran senam lantai siswa

kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Terdapat 20 siswa atau sebesar 19,8% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor guru merupakan faktor yang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 43 Siswa atau sebesar 42,5% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor guru cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 20 siswa atau sebesar 19,8% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor guru kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Tahun Ajaran 2015/2016. 8 siswa atau sebesar 7,9% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor guru sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor guru memiliki *mean* 31,42 yang berada di antara  $29,991 < X \leq 32,849$  dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor guru dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

### **3. Faktor Metode**

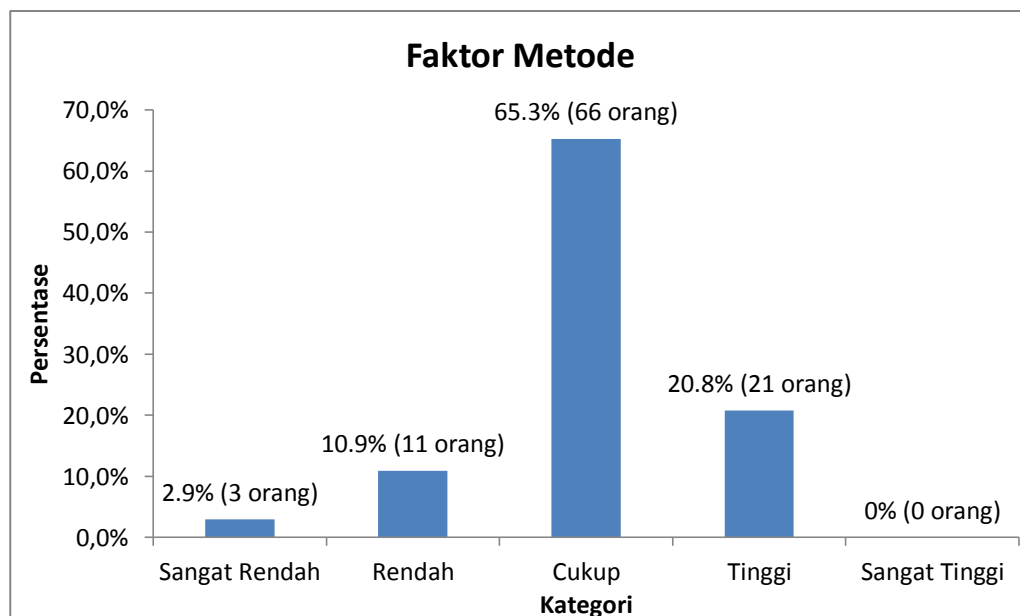
Dari data faktor Metode yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 3 dan skor maksimum 8 dengan *mean* 6,50 dan standar deviasi

sebesar 1,064. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor guru.

Tabel 10. Pengkategorian Metode Faktor Metode

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$8,096 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$7,032 < X \leq 8,096$	Tinggi	21	20,8%
3.	$5,967 < X \leq 7,032$	Cukup	66	65,3%
4.	$4,904 < X \leq 5,967$	Kurang	11	10,9%
5.	$X \leq 4,904$	Sangat Kurang	3	2,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 9. Diagram Data Faktor Metode

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor Metode terdapat 0 siswa atau sebesar 0%

dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor Metode mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Terdapat 21 siswa atau sebesar 20,8% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor Metode merupakan faktor yang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 66 Siswa atau sebesar 65,3% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor Metode cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015 2016. 11 siswa atau sebesar 10,9% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor Metode kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Tahun Ajaran 2015/2016. 3 siswa atau sebesar 2,9% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor metode sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor guru memiliki *mean* 6,50 yang berada di antara  $5,967 < X \leq 7,032$  dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor metode dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

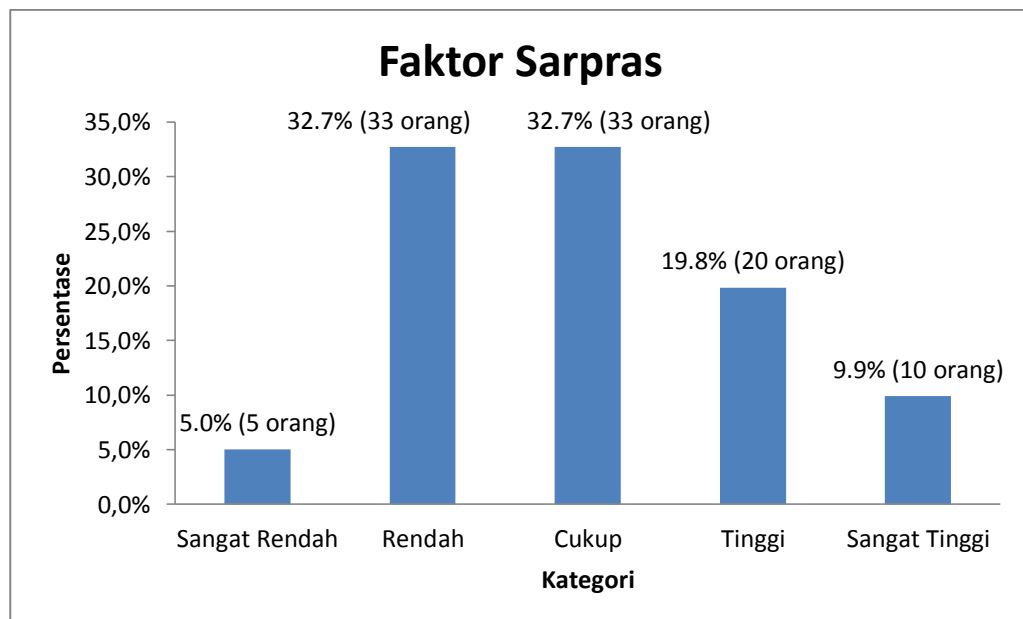
#### 4. Faktor Sarana dan Prasarana

Dari data faktor sarana prasarana yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 18 dan skor maksimum 28 dengan *mean* 22,38 dan standar deviasi sebesar 2,302. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor sarana dan prasarana.

Tabel 11. Pengkategorian Data Faktor Sarana Prasarana

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$25,833 < X$	Sangat Tinggi	10	9,9%
2.	$23,531 < X \leq 25,833$	Tinggi	20	19,8%
3.	$21,229 < X \leq 23,531$	Cukup	33	32,7%
4.	$18,927 < X \leq 21,229$	Kurang	33	32,7%
5.	$X \leq 18,927$	Sangat Kurang	5	5%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 10. Diagram Data Faktor sarana dan Prasarana

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor sarana dan prasarana terdapat 10 siswa atau sebesar 9,9% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasaran mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Terdapat 20 siswa atau sebesar 19,8% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana merupakan faktor yang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 33 Siswa atau sebesar 32,7% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015 2016. 33 siswa atau sebesar 32,7% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Tahun Ajaran 2015/2016. 5 siswa atau sebesar 5,0% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor sarana prasarana memiliki *mean* 22,38 yang berada di antara  $21,229 <$



$X \leq 23,531$  dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor siswa dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

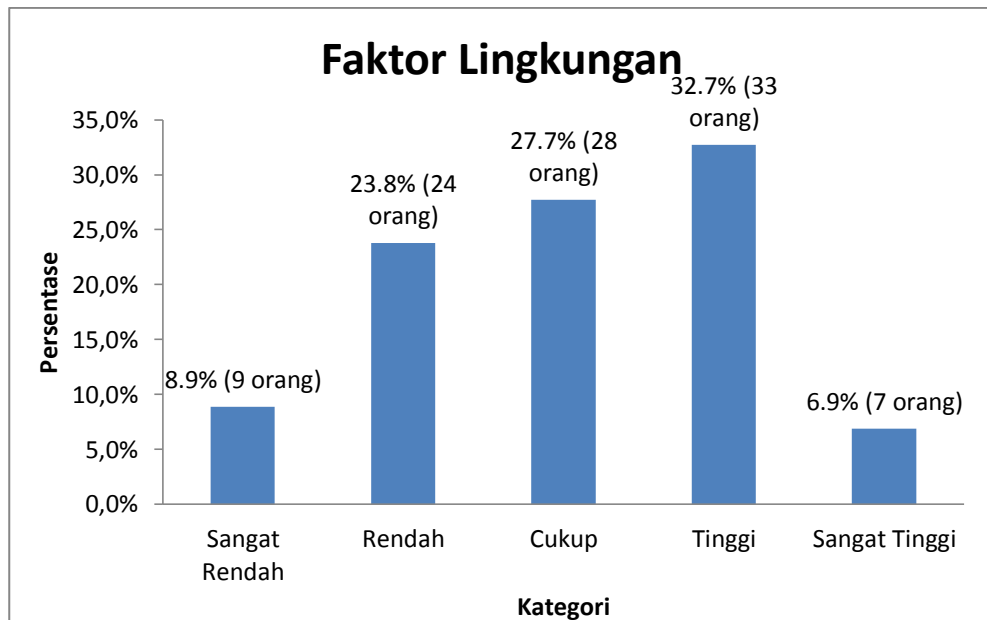
## 5. Faktor Lingkungan

Dari data faktor lingkungan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 7 dan skor maksimum 20 dengan *mean* 14,53 dan standar deviasi sebesar 2,715. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu yang berasal dari faktor lingkungan.

Tabel 12. Pengkategorian Data Faktor Lingkungan

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$18,603 < X$	Sangat Tinggi	7	6,9%
2.	$15,888 < X \leq 18,603$	Tinggi	33	32,7%
3.	$13,173 < X \leq 15,888$	Cukup	28	27,7%
4.	$10,458 < X \leq 13,173$	Kurang	24	23,8%
5.	$X \leq 10,458$	Sangat Kurang	9	8,9%
Jumlah			101	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 11. Diagram Pengkategorian Data Faktor Lingkungan.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dari faktor lingkungan terdapat 7 siswa atau sebesar 6,9% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor lingkungan mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Terdapat 33 siswa atau sebesar 32,7% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor lingkungan merupakan faktor yang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. 28 Siswa atau sebesar 27,7% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor lingkungan cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran

2015/2016. 24 siswa atau sebesar 23,8% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor lingkungan kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Tahun Ajaran 2015/2016. 9 siswa atau sebesar 8,9% dari keseluruhan subjek penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor lingkungan sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor lingkungan memiliki *mean* 14,53 yang berada di antara  $13,173 < X \leq 15,888$  dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Lingkungan dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan diskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Sangat beragam, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai sangatlah kompleks. Dalam penelitian ini faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tersebut dibagi menjadi empat yaitu, faktor siswa, faktor guru, faktor sarana prasarana, dan faktor lingkungan dengan perincian sebagai berikut: faktor siswa terdiri dari 9 pernyataan, faktor guru terdiri dari 10 pernyataan, faktor lingkungan terdiri dari 2 pernyataan, faktor sarana prasarana terdiri dari 7 pernyataan, dan faktor lingkungan terdiri dari 5 pernyataan yang kemudian dijawab oleh subjek

penelitian yaitu siswa kelas V SD yang tergabung dalam Gugus II Kecamatan Sentolo.

Berdasarkan perhitungan skor data yang masih dalam bentuk gabungan atau keseluruhan., yang terdiri dari faktor siswa, guru, sarana prasarana, dan lingkungan diperoleh hasil skor maksimum sebesar 125 dan skor minimum 81. Untuk data hasil analisis data diskriptif di dapat rata-rata skor (*mean*) sebesar 100,56, median sebesar 99,00, modus sebesar 98 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 9,745. Diketahui pula terdapat 7 siswa yang menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor-faktor pendukung yang sangat tinggi. 25 siswa menganggap bahwa kelima faktor pendukung tersebut merupakan faktor-faktor pendukung yang tinggi. 36 siswa menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang cukup mendukung. 27 siswa menganggap bahwa kelima faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang kurang mendukung dan 6 siswa menganggap kelima faktor tersebut dikategorikan kedalam faktor yang sangat kurang mendukung. Berikut adalah pembahasan satu persatu mengenai faktor-faktor yang mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

## **1. Faktor Siswa**

Kelas V SD merupakan masa kanak-kanak akhir dan memasuki masa remaja. Pada masa kanak-kanak akhir, kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta melatih koordinasi untuk menyempurnakan berbagai ketrampilan. Kebutuhan untuk selalu bergerak perlu bagi anak karena energi yang tertumpuk pada anak perlu

penyaluran. Menurut Rita E izzaty, dkk, “pada masa kanak-kanak akhir ketrampilan gerak mengalami kemajuan pesat, semakin lancar dan lebih terkoordinasi dibanding dengan masa sebelumnya”. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan sukses atau pembelajaran tersebut gagal.

Berdasarkan hasil diskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor siswa memiliki skor *mean* 25,7 yang berada diantara  $24,019 < X \leq 27,462$  dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup mendukung. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor siswa dikategorikan sebagai faktor yang mendukung dalam pembelajaran senam lantai kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

## **2. Faktor Guru**

Menurut Agus S. Suryobroto dalam Agus Susanto (2012:13) guru adalah “orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik, dan psikomotorik”. Sesungguhnya sasaran yang ingin dicapai seorang guru Penjasorkes sangatlah luas, selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, kemampuan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan tentang hidup sehat. Pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis pada siswa yang terdiri atas aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek fisik. Akan tetapi segala kelemahan dan kekurangan menjadi masalah yang dapat menjadikan hambatan dalam proses pembelajaran senam lantai. seperti kurang harmonisnya hubungan antar guru,

kinerja guru yang kurang maksimal, dan tidak adanya modifikasi dalam pembelajaran. Sehingga minat dan motivasi siswa berkurang untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini disebutkan bahwa faktor guru memiliki skor *mean* 31,42 yang berada diantara  $29,991 < X \leq 32,849$  dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor guru dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo.

### **3. Faktor Metode**

Metode mengajar merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan guru maka pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan analisis diskriptif dalam penelitian ini disebutkan bahwa faktor metode memiliki skor *mean* 6,50 yang berada di antara  $5,967 < X \leq 7,032$  dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor metode dikategorikan sebagai faktor yang cukup dalam mendukung pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo.

#### **4. Faktor Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana sendiri bertujuan untuk membantu dan mempermudah suatu proses dalam pembelajaran sehingga perlu menjadi perhatian bagi guru pendidikan jasmani dan pihak sekolah lainnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai secara kualitatif, kuantitatif dan relevan dengan kebutuhan, dan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan jika ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya tidak layak maka akan menghambat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki skor *mean* 22,38 yang berada diantara  $21,229 < X \leq 23,531$  dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup mendukung. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor sarana dan prasarana dikategorikan cukup mendukung dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **5. Faktor Lingkungan**

Menurut Slameto (2010: 66), “siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya semakin parah masalahnya akan mengganggu belajarnya”. Suatu pembelajaran juga dapat di pengaruhi oleh lingkungan dimana siswa tersebut

berada, baik dari lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan tersebut dapat berupa relasi dari siswa terhadap orang-orang disekitarnya maupun dari keadaan lingkungan itu sendiri.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor lingkungan memiliki skor *mean* 14,53 yang berada diantara  $13,173 < X \leq 15,888$  konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup mendukung. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor lingkungan dikategorikan cukup mendukung dalam pembelajaran senam lantai siswa kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai diatas dapat disimpulkan bahwa faktor metode merupakan faktor yang paling mendukung pembelajaran senam lantai karena metode mengajar merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan guru maka pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga perlu menjadi perhatian bagi guru pendidikan jasmani dan pihak sekolah lainnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, didapatkan hasil bahwa faktor metode merupakan faktor pendukung yang paling tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 328 (21,15%), urutan kedua adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 322,86 (20,83%). Urutan ketiga adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 317,30 (20,46%). Urutan keempat adalah faktor lingkungan dengan nilai rata-rata 293,60 (18,93%), dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai yaitu 288,89 (18,83%).

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, baik siswa, guru pendidikan jasmani dan lingkungan sekitar yang mendukung dalam proses pembelajaran senam lantai siswa kelas V di SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling mendukung dalam pembelajaran senam lantai di SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo. Oleh karena itu diharapkan baik siswa, guru, pihak sekolah maupun lingkungan sekitar untuk lebih meningkatkan dan mendukung terwujudnya suatu pembelajaran senam lantai yang lebih baik.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengarahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan

berhasil dengan baik dan memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

1. Kurang variatifnya subjek penelitian dan hanya mengerucut ke siswa.
2. Hanya meneliti faktor dari siswa, guru, sarana prasarana dan lingkungan. Sehingga dalam penelitian ini dirasa kurang kompleks.
3. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini karena jumlah setiap butir instrumen tidak seimbang.
4. Instrumen yang ada tidak bisa digunakan lagi karena tidak di ujicobakan keseluruhan dan dimasukan tanpa ujicoba.
5. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi angket tidak sungguh-sungguh.

#### **D. Saran-saran**

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran jasmani.
2. Bagi guru, diharapkan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan cabang olahraga senam lantai baik teori maupun praktek agar proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik.
3. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen ini.

### Daftar Pustaka:

- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Mahendra. (2000). *Senam*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- ..... (2001). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: FPOK
- Agus Susanto. (2012). *Faktor yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi: FIK-UNY
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasaran Pendidikan Jasmani*. YogyaKarta: FIK-UNY.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badan Nasional Standar Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: DEDIKNAS
- Cerika Rismayanthi. (2011). *Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 10-17
- Dendy Sugono, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Hamka A. Aziz. (2012). *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: AL-Mawardi Prima.
- Hasan Basri. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pendidikan*. Bandung: Pustaka Ceria
- Khanifatul. (2013). *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Meity Takdir Qodratullah (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Erlangga.
- Muska mosston and Sara Ashworth. 2008. *Teaching Physical Education*. Colombus: Merrill Publising Company

- Nyoman Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P. Pangabean, dkk, *Senam dan Metodik*. Jakarta: New Aqua Press
- Rita E. Izzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Saifudin Azwar. (2010) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk, (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisna Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suwotono (2015). *Identifikasi Faktor Pendukung Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Surnen Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman*. Skripsi: FIK-UNY
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wiwin Maryanti. (2004). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi: FIK-UNY
- Zainal Mustafa EQ. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Ijin Penelitian dari FIK-UNY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 295/UN.34.16/PP/2016.

02 Juni 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yuan Arya Tigana.

NIM : 12604224008.

Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2016.

Tempat/Obyek : SD Gugus II, Kec.Sentolo, Kulonprogo.

Judul Skripsi : Faktor - faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah .....
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY

operatort@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/VI/69/6/2016

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor	: 295/UN.34.16/PP/2016
Tanggal	: 2 JUNI 2016	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: YUAN ARYA TIGANA	NIP/NIM	: 12604224008
Alamat	: FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI SISWA KELAS V SD SE-GUGUS II KEC. SENTOLO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 2 JUNI 2016 s/d 2 SEPTEMBER 2016		

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **2 JUNI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan





Drs. Tri Nugroho, MM  
NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



### Lampiran 3. Ijin Penelitian dari BPMPT Kulonprogo

	
<b>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO</b> <b>BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU</b> Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id	
<b><u>SURAT KETERANGAN / IZIN</u></b> Nomor : 070.2 /00556/VI/2016	
Memperhatikan	: Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/69/6/2016, Tanggal: 02 Juni 2016, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;</li><li>2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;</li><li>3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;</li><li>4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..</li></ol>
Diizinkan kepada	: YUAN ARYA TIGANA
NIM / NIP	: 12604224008
PT/Instansi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan	: IZIN PENELITIAN
Judul/Tema	: FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI SISWA KELAS V SD SE-GUGUS II KECAMATAN SENTOLO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi	: SD SE-GUGUS II KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	: 02 Juni 2016 s/d 02 September 2016
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.</li><li>2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.</li><li>3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.</li><li>4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.</li><li>5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti</li><li>6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.</li><li>7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.</li></ol>	
Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 03 Juni 2016	
 <b>KEPALA</b> <b>BADAN PENANAMAN MODAL</b> <b>DAN PERIZINAN TERPADU</b> <b>AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si</b> Pemimpin Utama Muda; IV/c NIP. 19680805 199603 1 005	
Tembusan kepada Yth. : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)</li><li>2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo</li><li>3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo</li><li>4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo</li><li>5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates</li><li>6. Kepala SD .....</li><li>7. Yang bersangkutan</li><li>8. Arsip</li></ol>	



#### Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli

##### SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. F. Suharjana M.Pd

NIP : 19580706 198403 1 002

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi, saudara:

Nama : Yuan Arya Tigana

NIM : 12604224008

Jurusan / Prodi : POR / S1- PGSD PENJAS

Judul TAS : "Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai

Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kec Sentolo Kulonprogo "

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 3 Mei 2016  
Yang memvalidasi



Drs. F. Suharjana M.Pd  
NIP. 19580706 198403 1 002

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Asal Sekolah : .....

Petunjuk Pengisian

Dalam angket ini terdapat 42 pernyataan salah satu cara untuk mengetahui tentang berbagai hal yang ada dalam pembelajaran senam lantai.

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan yang telah disediakan menurut hati nurani yang sebenarnya dengan memberi tanda check list ( V ) pada kolom yang tersedia. Pilih salah satu skala penilaian yang paling sesuai, yaitu:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

A. Pernyataan Faktor Siswa		Jawaban			
No.	Bakat Siswa	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tubuh saya kuat dan terampil dalam mengikuti materi pembelajaran senam lantai.				
2.	Saya tidak mengalami hambatan dalam mengikuti materi senam lantai.				
3.	Saya memiliki bakat melakukan senam lantai.				
No.	Motivasi Siswa	SS	S	TS	STS
4.	Saya suka pembelajaran penjas dengan materi senam lantai.				
5.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.				
6.	Saya merasa tertantang untuk dapat mempraktikkan materi senam lantai.				
No.	Kondisi Kesehatan.	SS	S	TS	STS

7.	Tubuh saya lemas jika mempraktikan materi senam lantai.				
8.	Saya merasa mual jika mengikuti materi senam lantai				
9.	Saya sering merasa pusing setelah mempraktikan materi senam lantai.				
No.	Sikap/ Perilaku Siswa	SS	S	TS	STS
10.	Saya berperan aktif ketika pembelajaran senam lantai berlangsung.				
11.	Saya sering berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung.				
12.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang materi pembelajaran senam lantai.				
<b>B. Pernyataan Faktor Guru</b>		<b>Jawaban</b>			
No.	Penguasaan Materi	SS	S	TS	STS
13.	Ketika pembelajaran, guru memberikan contoh gerakan senam lantai dengan baik.				
14.	Contoh gerakan yang diberikan oleh guru mudah dipahami siswa.				
15.	Guru dapat menjelaskan setiap materi senam lantai yang ditanyakan oleh siswa.				
No.	Penggunaan Media	SS	S	TS	STS
16.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik.				
17.	Guru menggunakan media (gambar, video) untuk menyampaikan materi senam lantai.				
18.	Guru jarang menggunakan media pembelajaran ketika mengajar.				
No.	Sikap Guru	SS	S	TS	STS
19.	Guru selalu memberikan motivasi saat pembelajaran berlangsung.				
20.	Guru sangat baik dan ramah terhadap siswa.				
21.	Guru datang tepat waktu ketika pembelajaran akan dimulai.				
No.	Metode Mengajar	SS	S	TS	STS
22.	Guru jarang memberikan contoh ketika pembelajaran berlangsung.				
23.	Guru kurang aktif ketika pembelajaran.				
24.	Guru banyak memberikan model permainan dalam mengajar materi senam lantai.				
No.	Kreativitas Guru				
25.	Guru menyampaikan materi senam lantai dengan menarik dan menyenangkan.				
26.	Guru memilih lokasi pembelajaran yang nyaman.				
27.	Alat pembelajaran yang dipilih guru mudah untuk digunakan.				
<b>C. Faktor Sarana Prasarana</b>		<b>Jawaban</b>			

No.	Kelengkapan dan Jumlah alat	SS	S	TS	STS
28.	Pada saat pembelajaran senam lantai kami menggunakan lebih dari 1 satu matras.				
29.	Dengan banyaknya matras membuat saya semakin mudah untuk belajar senam lantai.				
30.	Saat melakukan kegiatan senam lantai kami harus mengantri lama untuk melakukan gerakan.				
No.	Kondisi Alat	SS	S	TS	STS
31.	Matras yang saya pakai dalam belajar senam lantai tidak rusak.				
32.	Matras yang saya gunakan dalam belajar senam lantai empuk.				
33.	Saya tidak merasa sakit dalam belajar senam lantai karena matras yang digunakan terasa nyaman.				
No.	Lokasi Pembelajaran	SS	S	TS	STS
34.	Saya belajar senam lantai di tempat yang luas.				
35.	Saya belajar senam lantai di tempat yang nyaman.				
36.	Ketika hujan saya tidak bisa belajar senam lantai di lokasi pembelajaran karena genangan air.				
D. Faktor Lingkungan		Jawaban			
No.	Lingkungan di Sekolah	SS	S	TS	STS
37.	Teman-teman di kelas kadang mengolok-olok ketika saya keliru dalam melakukan gerakan senam lantai.				
38.	Teman-teman di kelas sering memberi semangat apabila saya melakukan gerakan senam lantai.				
39.	Lingkungan pembelajaran senam lantai ramai dan berisik.				
No.	Lingkungan di Luar Sekolah	SS	S	TS	STS
40.	Saya berasal dari lingkungan keluarga yang menyukai olahraga khususnya senam lantai.				
41.	Saya sering mencoba materi senam lantai di rumah menggunakan fasilitas yang aman seperti kasur maupun spons.				
42.	Orang tua saya membolehkan saya belajar senam lantai sendiri di rumah menggunakan fasilitas yang aman.				

## Lampiran 6. Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Date	Sales Data										Expenses										Inventory										Regional Performance										Product Categories									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42								
2023-01-01	100	120	150	180	200	220	250	280	300	320	350	380	400	420	450	480	500	520	550	580	600	620	650	680	700	720	750	780	800	820	850	880	900	920	950	980	1000	1020	1050	1080	1100	1120	1150	1180	1200					
2023-01-02	110	130	160	190	210	230	260	290	310	330	360	390	410	430	460	490	510	530	560	590	610	630	660	690	710	730	760	790	810	830	860	890	910	930	960	990	1010	1030	1060	1090	1110	1130	1160	1190	1210					
2023-01-03	120	140	170	200	220	240	270	300	320	340	370	400	420	440	470	500	520	540	570	600	620	640	670	700	720	740	770	800	820	840	870	900	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220					
2023-01-04	130	150	180	210	230	250	280	310	330	350	380	410	430	450	480	510	530	550	580	610	630	650	680	710	730	750	780	810	830	850	880	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230					
2023-01-05	140	160	190	220	240	260	290	320	340	360	390	420	440	460	490	520	540	560	590	620	640	660	690	720	740	760	790	820	840	860	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240					
2023-01-06	150	170	200	230	250	270	300	330	350	370	400	430	450	470	500	530	550	570	600	630	650	670	700	730	750	770	790	820	840	860	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240					
2023-01-07	160	180	210	240	260	280	310	340	360	380	410	440	460	480	510	540	560	580	610	640	660	680	710	730	750	770	790	820	840	860	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240					
2023-01-08	170	190	220	250	270	290	320	350	370	390	420	450	470	490	520	550	570	590	620	650	670	690	720	740	760	780	810	830	850	870	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240					
2023-01-09	180	200	230	260	280	300	330	360	380	400	430	460	480	500	530	560	580	600	630	660	680	700	730	750	770	790	820	840	860	880	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250					
2023-01-10	190	210	240	270	290	310	340	370	390	410	440	470	490	510	540	570	590	610	640	670	690	710	740	760	780	810	830	850	870	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260					
2023-01-11	200	220	250	280	300	320	350	380	400	420	450	480	500	520	550	580	600	620	650	680	700	730	750	770	790	820	840	860	880	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270					
2023-01-12	210	230	260	290	310	330	360	390	410	430	460	490	510	530	560	590	610	630	660	690	710	740	760	780	810	830	850	870	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280					
2023-01-13	220	240	270	300	320	340	370	400	420	440	470	500	520	540	570	600	620	640	670	700	720	750	770	790	820	840	860	880	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290					
2023-01-14	230	250	280	310	330	350	380	410	430	450	480	510	530	550	580	610	630	650	680	710	730	750	770	790	820	840	860	880	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290					
2023-01-15	240	260	290	320	340	360	390	420	440	460	490	520	540	560	590	620	640	660	690	720	740	760	780	810	830	850	870	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280						
2023-01-16	250	270	300	330	350	370	400	430	450	470	500	530	550	570	600	620	640	660	690	720	740	760	780	810	830	850	870	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300					
2023-01-17	260	280	310	340	360	380	410	440	460	480	510	540	560	580	610	630	650	670	700	720	740	760	780	810	830	850	870	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300					
2023-01-18	270	290	320	350	370	390	420	450	470	490	520	550	570	590	620	640	660	680	710	730	750	770	790	820	840	860	880	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290	1310					
2023-01-19	280	300	330	360	380	400	430	460	480	500	530	560	580	600	630	650	670	690	720	740	760	780	810	830	850	870	890	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300	1320					
2023-01-20	290	310	340	370	390	410	440	470	490	510	540	570	590	610	640	660	680	700	730	750	770	790	820	840	860	880	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290	1310	1330					
2023-01-21	300	320	350	380	400	420	450	480	500	520	550	580	600	620	650	670	690	710	740	760	780	800	820	840	860	880	900	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300	1320	1340				
2023-01-22	310	330	360	390	410	430	460	490	510	530	560	590	610	630	660	680	700	720	750	770	790	810	830	850	870	890	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290	1310	1330	1350				
2023-01-23	320	340	370	400	420	440	470	500	520	540	570	600	620	640	670	690	710	730	760	780	800	820	840	860	880	900	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300	1320	1340	1360				
2023-01-24	330	350	380	410	430	450	480	510	530	550	580	610	630	650	680	700	720	740	770	790	810	830	850	870	890	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290	1310	1330	1350	1370				
2023-01-25	340	360	390	420	440	460	490	520	540	560	590	620	640	660	690	710	730	750	780	800	820	840	860	880	900	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300	1320	1340	1360	1380				
2023-01-26	350	370	400	430	450	470	500	530	550	570	600	630	650	670	700	720	740	760	790	810	830	850	870	890	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290	1310	1330	1350	1370	1390				
2023-01-27	360	380	410	440	460	480	510	540	560	580	610	640	660	680	710	730	750	770	800	820	840	860	880	900	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300	1320	1340	1360	1380	1400				
2023-01-28	370	390	420	450	470	490	520	550	570	590	620	650	670	690	720	740	760	780	810	830	850	870	890	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290	1310	1330	1350	1370	1390	1410				
2023-01-29	380	400	430	460	480	500	530	560	580	600	630	660	680	700	730	750	770	790	820	840	860	880	900	920	940	970	1000	1020	1040	1070	1100	1120	1140	1170	1200	1220	1240	1260	1280	1300	1320	1340	1360	1380	1400	1420				
2023-01-30	390	410	440	470	490	510	540	570	590	610	640	670	690	710	740	760	780	800	830	850	870	890	910	930	950	980	1010	1030	1050	1080	1110	1130	1150	1180	1210	1230	1250	1270	1290	1310	1330	1350	1370	1390	1410	1430				
2023-01-31	400	420	450	480	500	520	550	580	600	620	650	680	700	720	750	770	790	810																																

Lampiran 7. Hasil Ujicoba Penelitian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	42

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	117.12	131.797	.282	.898	Gugur
VAR00002	117.33	127.854	.568	.894	Valid
VAR00003	117.36	128.989	.389	.896	Valid
VAR00004	117.24	134.439	.194	.898	Gugur
VAR00005	117.27	129.580	.428	.896	Valid
VAR00006	117.33	134.167	.203	.898	Gugur
VAR00007	117.24	137.689	-.181	.903	Gugur
VAR00008	117.55	131.256	.357	.897	Valid
VAR00009	118.18	124.653	.624	.893	Valid
VAR00010	117.15	133.320	.198	.898	Gugur
VAR00011	117.55	125.818	.456	.896	Valid
VAR00012	116.82	130.341	.439	.896	Valid
VAR00013	116.67	132.167	.278	.898	Gugur
VAR00014	116.88	130.172	.412	.896	Valid
VAR00015	117.00	129.375	.526	.895	Valid
VAR00016	117.15	130.945	.426	.896	Valid
VAR00017	118.36	130.489	.359	.897	Valid
VAR00018	117.85	130.695	.364	.897	Valid
VAR00019	116.73	130.392	.429	.896	Valid
VAR00020	117.15	123.695	.667	.892	Valid
VAR00021	117.97	126.155	.646	.893	Valid
VAR00022	117.55	125.818	.456	.896	Valid
VAR00023	117.00	129.375	.526	.895	Valid
VAR00024	117.42	134.502	.058	.901	Gugur
VAR00025	117.36	133.114	.244	.898	Gugur
VAR00026	116.88	128.485	.623	.894	Valid
VAR00027	117.00	126.187	.724	.892	Valid
VAR00028	116.61	134.434	.070	.900	Gugur

VAR00029	116.91	128.773	.535	.895	Valid
VAR00030	118.39	131.684	.370	.897	Valid
VAR00031	117.18	131.216	.372	.897	Valid
VAR00032	117.12	126.735	.632	.893	Valid
VAR00033	117.03	129.405	.478	.895	Valid
VAR00034	117.00	128.500	.604	.894	Valid
VAR00035	117.12	128.297	.646	.894	Valid
VAR00036	118.15	139.258	-.195	.910	Gugur
VAR00037	118.33	126.604	.366	.898	Valid
VAR00038	118.24	126.627	.575	.894	Valid
VAR00039	118.03	129.468	.278	.899	Gugur
VAR00040	118.00	116.875	.768	.889	Valid
VAR00041	117.39	127.371	.519	.894	Valid
VAR00042	117.30	125.030	.536	.894	Valid

## Lampiran 8. Instrumen Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Asal Sekolah : .....

#### Petunjuk Pengisian

Dalam angket ini terdapat 33 pernyataan salah satu cara untuk mengetahui tentang berbagai hal yang ada dalam pembelajaran senam lantai.

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan yang telah disediakan menurut hati nurani yang sebenarnya dengan memberi tanda check list ( V ) pada kolom yang tersedia. Pilih salah satu skala penilaian yang paling sesuai, yaitu:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

A. Pernyataan Faktor Siswa		Jawaban			
No.	Bakat Siswa	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mengalami hambatan dalam mengikuti materi senam lantai.				
2.	Saya memiliki bakat melakukan senam lantai.				
No.	Motivasi Siswa	SS	S	TS	STS
3.	Materi senam lantai merupakan materi favorit / kesukaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.				
4.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.				
5.	Saya merasa termotivasi untuk dapat mempraktikan materi senam lantai.				
No.	Kondisi Kesehatan.	SS	S	TS	STS
6.	Saya merasa mual jika mengikuti materi senam lantai.				



7.	Saya sering merasa pusing setelah mempraktikkan materi senam lantai.				
No.	Sikap/ Perilaku Siswa	SS	S	TS	STS
8.	Saya sering berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung.				
9.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang materi pembelajaran senam lantai.				
B. Pernyataan Faktor Guru		Jawaban			
No.	Penguasaan Materi	SS	S	TS	STS
10.	Contoh gerakan yang diberikan oleh guru mudah dipahami siswa.				
11.	Guru dapat menjelaskan setiap materi senam lantai yang ditanyakan oleh siswa.				
No.	Penggunaan Media	SS	S	TS	STS
12.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik.				
13.	Guru menggunakan media (gambar, video) untuk menyampaikan materi senam lantai.				
14.	Guru jarang menggunakan media pembelajaran ketika mengajar.				
No.	Sikap Guru	SS	S	TS	STS
15.	Guru selalu memberikan motivasi saat pembelajaran berlangsung.				
16.	Guru sangat baik dan ramah terhadap siswa.				
17.	Guru datang tepat waktu ketika pembelajaran akan dimulai.				
No.	Metode Mengajar	SS	S	TS	STS
18.	Guru jarang memberikan contoh ketika pembelajaran berlangsung.				
19.	Guru kurang aktif ketika pembelajaran.				
No.	Kreativitas Guru				
20.	Guru memilih lokasi pembelajaran yang nyaman.				
21.	Alat pembelajaran yang dipilih guru mudah untuk digunakan.				
C. Faktor Sarana Prasarana		Jawaban			
No.	Kelengkapan dan Jumlah alat	SS	S	TS	STS
22.	Dengan banyaknya matras membuat saya semakin mudah untuk belajar senam lantai.				
23.	Saat melakukan kegiatan senam lantai kami harus mengantri lama untuk melakukan gerakan.				
No.	Kondisi Alat	SS	S	TS	STS
24.	Matras yang saya pakai dalam belajar senam lantai tidak rusak.				
25.	Matras yang saya gunakan dalam belajar senam lantai empuk.				
26.	Saya tidak merasa sakit dalam belajar senam lantai				

	karena matras yang digunakan terasa nyaman.				
No.	Lokasi Pembelajaran	SS	S	TS	STS
27.	Saya belajar senam lantai di tempat yang luas.				
28.	Saya belajar senam lantai di tempat yang nyaman.				
D. Faktor Lingkungan		Jawaban			
No.	Lingkungan di Sekolah	SS	S	TS	STS
29.	Teman-teman di kelas kadang mengolok-olok ketika saya keliru dalam melakukan gerakan senam lantai.				
30.	Teman-teman di kelas sering memberi semangat apabila saya melakukan gerakan senam lantai.				
No.	Lingkungan di Luar Sekolah	SS	S	TS	STS
31.	Saya berasal dari lingkungan keluarga yang menyukai olahraga khususnya senam lantai.				
32.	Saya sering mencoba materi senam lantai di rumah menggunakan fasilitas yang aman seperti kasur maupun spons.				
33.	Orang tua saya membolehkan saya belajar senam lantai sendiri di rumah menggunakan fasilitas yang aman.				

## Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI LEBENG**

Alamat : Giyoso, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos : 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 173/SD/L/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Lebeng Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yuan Arya Tigana  
NIM : 12604224008  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang "Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kulonprogo TA 2015/2016" di SD Negeri Lebeng pada hari Kamis 9 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 11 Juni 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dra. Nurwijah

NIP. 19610427 198202 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI GEMBONGAN

Alamat : JL. Wates Km 19, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

NO. 31/SK/ED/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yuan Arya Tigana  
NIM : 12604224008  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang "Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Siswa Kelas V SD" di SD Negeri Gembongan pada hari Jumat 10 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 10 Juni 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
**Drs. Trisno Wardoyo**  
NIP. 19640103 198703 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO**  
**SD NEGERI SENTOLO 1**  
Alamat : Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 801.55 / ket / VI / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Sentolo Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yuan Arya Tigana  
NIM : 12604224008  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang "Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Siswa Kelas V SD" di SD Negeri Sentolo 1 pada hari Jumat 10 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 10 Juni 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Eduard Suprihatin S.Pd**  
NIP. 19660202 1988 04 2003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI SALAMREJO  
Alamat : Karang Wetan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Negeri Salamrejo Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yuan Arya Tigana  
NIM : 12604224008  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang "Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kulonprogo TA 2015/2016" di SD Negeri Salamrejo pada hari Sabtu 4 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 11 Juni 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Mursinah  
NIP. 19650712 1986 01 2002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO**  
**SD MUHAMMADIYAH BANJARAN**  
Alamat :Banjaran, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo. Kode Pos : 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Banjaran Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yuan Arya Tigana  
NIM : 12604224008  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang 'Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Sentolo, Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016" pada hari Kamis 9 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 11 Juni 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



R. Sudaryana A.Ma

NIP. 19651016 198804 1 001

# Lampiran 10. Data Penelitian

Resp.	Faktor Siswa									Faktor Guru									Faktor Sarana Prasarana									Faktor Lingkungan					Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	
Resp. 1	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	102	
Resp. 2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	100	
Resp. 3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	109	
Resp. 4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	104	
Resp. 5	3	2	2	2	2	1	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	94	
Resp. 6	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	1	1	1	81	
Resp. 7	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	1	3	4	94	
Resp. 8	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	97	
Resp. 9	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	98	
Resp. 10	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	107	
Resp. 11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	101	
Resp. 12	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	103	
Resp. 13	2	2	1	1	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	1	2	4	93	
Resp. 14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	91	
Resp. 15	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	93	
Resp. 16	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	90
Resp. 17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	95	
Resp. 18	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	97	
Resp. 19	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	94	
Resp. 20	3	1	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	100	
Resp. 21	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	84	
Resp. 22	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	93	
Resp. 23	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	87
Resp. 24	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	86	
Resp. 25	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	98	
Resp. 26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	91	
Resp. 27	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	109	
Resp. 28	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	82	
Resp. 29	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
Resp. 30	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	99	
Resp. 31	3	1	2	2	3	2	3	4	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	3	2	3	4	96	
Resp. 32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	106	
Resp. 33	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	85	
Resp. 34	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	100	
Resp. 35	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	99	



[illegible]



## Lampiran 11. Statistik Penelitian

Statistics Keseluruhan		
VAR00001		
N	Valid	101
	Missing	0
Mean		100,56
Median		99,00
Mode		98
Std. Deviation		9,745
Variance		94,968
Range		44
Minimum		81
Maximum		125
Sum		10157

Statistics Faktor Siswa		
VAR00001		
N	Valid	101
	Missing	0
Mean		25,74
Median		26,00
Mode		26
Std. Deviation		3,443
Variance		11,853
Range		16
Minimum		19
Maximum		35
Sum		2600

Statistics Faktor Metode		
VAR00001		
N	Valid	101
	Missing	0
Mean		6,50
Median		6,00
Mode		6
Std. Deviation		1,064
Variance		1,132
Range		5
Minimum		3
Maximum		8
Sum		656

Statistics Faktor Guru		
VAR00001		
N	Valid	101
	Missing	0
Mean		31,42
Median		31,00
Mode		32
Std. Deviation		2,858
Variance		8,165
Range		12
Minimum		27
Maximum		39
Sum		3173

Statistics Faktor Sarpras		
VAR00001		
N	Valid	101
	Missing	0
Mean		22,38
Median		22,00
Mode		22
Std. Deviation		2,302
Variance		5,297
Range		10
Minimum		18
Maximum		28
Sum		2260

Statistics Faktor Lingkungan		
VAR00001		
N	Valid	101
	Missing	0
Mean		14,53
Median		15,00
Mode		16
Std. Deviation		2,715
Variance		7,371
Range		13
Minimum		7
Maximum		20
Sum		1468

**Interval Keseluruhan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	115,177 < X	7	6,9	6,9	6,9	Sangat Tinggi
	105,432 < X ≤ 115,177	25	24,8	24,8	31,7	Tinggi
	95,687 X < X ≤ 105,432	36	35,6	35,6	67,3	Cukup
	85,942 < X ≤ 95,687	27	26,7	26,7	94,1	Rendah
	X ≤ 85,942	6	5,9	5,9	100,0	Sangat Rendah
	Total	101	100,0	100,0		

**Faktor siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	30,905 < X	12	11,9	11,9	11,9	Sangat Tinggi
	27,462 < X ≤ 30,905	17	16,8	16,8	28,7	Tinggi
	24,019 < X ≤ 27,462	31	30,7	30,7	59,4	Cukup
	20,576 < X ≤ 24,019	37	36,6	36,6	96,0	Rendah
	X ≤ 20,576	4	4,0	4,0	100,0	Sangat Rendah
	Total	101	100,0	100,0		

**Faktor guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	35,707 < X	10	9,9	9,9	9,9	Sangat Tinggi
	32,849 < X ≤ 35,707	20	19,8	19,8	29,7	Tinggi
	29,991 < X ≤ 32,849	43	42,5	42,5	72,2	Cukup
	27,133 < X ≤ 29,991	20	19,8	19,8	92,0	Rendah
	X ≤ 27,133	8	7,9	7,9	100,0	Sangat Rendah
	Total	101	100,0	100,0		

**Faktor Metode**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	8,096 < X	0	0	0	0	Sangat Tinggi
	7,032 < X ≤ 8,096	21	20,8	20,8	20,8	Tinggi
	5,967 < X ≤ 7,032	66	65,3	65,3	86,1	Cukup
	4,904 < X ≤ 5,967	11	10,9	10,9	97	Rendah
	X ≤ 4,904	3	2,9	2,9	100,0	Sangat Rendah
	Total	101	100,0	100,0		

**Faktor Sarpras**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	25,833 < X	10	9,9	9,9	9,9	Sangat Tinggi
	23,531 < X ≤ 25,833	20	19,8	19,8	29,7	Tinggi
	21,229 < X ≤ 23,531	33	32,7	32,7	62,4	Cukup
	18,927 < X ≤ 21,229	33	32,7	32,7	95,0	Rendah
	X ≤ 18,927	5	5,0	5,0	100,0	Sangat Rendah
	Total	101	100,0	100,0		

---

**Faktor Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	18,603 < X	7	6,9	6,9	6,9	Sangat Tinggi
	15,888 < X ≤ 18,603	33	32,7	32,7	39,6	Tinggi
	13,173 < X ≤ 15,888	28	27,7	27,7	67,3	Cukup
	10,458 < X ≤ 13,173	24	23,8	23,8	91,1	Rendah
	X ≤ 10,458	9	8,9	8,9	100,0	Sangat Rendah
	Total	101	100,0	100,0		

Lampiran 12. Pengkategorian Data Penelitian

<b>Resp.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pengkategorian</b>
Resp. 1	102	Cukup
Resp. 2	100	Cukup
Resp. 3	109	Tinggi
Resp. 4	104	Cukup
Resp. 5	94	Cukup
Resp. 6	81	Sangat Rendah
Resp. 7	94	Rendah
Resp. 8	97	Cukup
Resp. 9	98	Cukup
Resp. 10	107	Tinggi
Resp. 11	101	Cukup
Resp. 12	103	Cukup
Resp. 13	93	Rendah
Resp. 14	91	Rendah
Resp. 15	93	Rendah
Resp. 16	90	Rendah
Resp. 17	95	Rendah
Resp. 18	97	Cukup
Resp. 19	94	Rendah
Resp. 20	100	Cukup
Resp. 21	84	Sangat Rendah
Resp. 22	93	Rendah
Resp. 23	87	Rendah
Resp. 24	86	Rendah
Resp. 25	98	Cukup
Resp. 26	91	Rendah
Resp. 27	109	Tinggi
Resp. 28	82	Sangat Rendah
Resp. 29	118	Sangat Tinggi
Resp. 30	98	rendah
Resp. 31	96	Cukup
Resp. 32	106	Tinggi
Resp. 33	85	Sangat Rendah
Resp. 34	100	Cukup
Resp. 35	99	Cukup
Resp. 36	120	Sangat Tinggi
Resp. 37	115	Tinggi
Resp. 38	84	Sangat Rendah
Resp. 39	112	Tinggi
Resp. 40	90	Rendah
Resp. 41	91	Rendah
Resp. 42	99	cukup

<b>Resp</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pengkategorian</b>
Resp. 43	110	Tinggi
Resp. 44	106	Tinggi
Resp. 45	111	Tinggi
Resp. 46	91	Rendah
Resp. 47	97	Cukup
Resp. 48	84	Sangat rendah
Resp. 49	87	Rendah
Resp. 50	102	Cukup
Resp. 51	111	Tinggi
Resp. 52	114	Tinggi
Resp. 53	105	Cukup
Resp. 54	105	cukup
Resp. 55	108	Tinggi
Resp. 56	106	Tinggi
Resp. 57	102	Cukup
Resp. 58	98	Rendah
Resp. 59	91	Rendah
Resp. 60	87	Rendah
Resp. 61	98	Cukup
Resp. 62	100	Cukup
Resp. 63	98	Cukup
Resp. 64	106	Tinggi
Resp. 65	90	Rendah
Resp. 66	104	cukup
Resp. 67	116	Sangat Tinggi
Resp. 68	97	Cukup
Resp. 69	101	Cukup
Resp. 70	92	rendah
Resp. 71	95	Rendah
Resp. 72	94	Rendah
Resp. 73	98	Cukup
Resp. 74	100	Cukup
Resp. 75	103	Cukup
Resp. 76	100	Cukup
Resp. 77	100	Cukup
Resp. 78	96	Cukup
Resp. 79	112	Tinggi
Resp. 80	94	Rendah
Resp. 81	111	Tinggi
Resp. 82	99	Cukup
Resp. 83	117	Sangat Tinggi
Resp. 84	110	Tinggi

<b>Resp.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pengkategorian</b>
Resp. 85	112	Tinggi
Resp. 86	107	Tinggi
Resp. 87	95	Rendah
Resp. 88	98	Cukup
Resp. 89	115	Tinggi
Resp. 90	111	Tinggi
Resp. 91	125	Sangat Tinggi
Resp. 92	117	Tinggi
Resp. 93	96	Cukup

<b>Resp.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pengkategorian</b>
Resp. 94	91	Rendah
Resp. 95	109	Tinggi
Resp. 96	95	Rendah
Resp. 97	93	Rendah
Resp. 98	115	Tinggi
Resp. 109	106	Tinggi
Resp. 100	115	Tinggi
Resp.101	124	Sangat Tinggi



### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

